

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DI MGMP WILAYAH JEMBER TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**NADIA PERMATA SARI**  
NIM: T20189066

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2023**

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DI MGMP WILAYAH JEMBER TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Nadia Permata Sari  
NIM: T20189066

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember  
Disetujui Pembimbing



**Depict Pristine Adi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP.19921105 2019031 006

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DI MGMP WILAYAH JEMBER TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP. 2007058001

Anindya Fajarini, S.Pd, M.Pd

NIP. 199003012019032007

Anggota:

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.

2. Depict Pristine Adi, S.Pd, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

## MOTTO

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٤٢﴾

Artinya: “Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya (hukum-hukum-Nya) supaya kamu berfikir.” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 242)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Muqaddimah, Departemen Agama RI, *Al – Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur’an), 59

## PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada insan yang penuh dengan kekurangan ini sehingga dapat menyelesaikan dan menghasilkan sebuah karya yang akan di persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Drs. Toha dan Ibu Siti Mukarromah), yang telah senantiasa memberikan do'a, semangat dan dukungan moral serta materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat melangkah sampai saat ini.
2. Adik saya Cindy Aprilia Riski serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk senantiasa berjuang dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi sampai akhir ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya sampai pada tahap ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Nadia Permata Sari, 2023: *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru, Mata Pelajaran IPS

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran yaitu pada saat proses pembelajaran mayoritas guru masih menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru. Pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan. Sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Terdapat juga beberapa siswa yang tidak memperhatikan sehingga membuat kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif. Oleh karena itu pembelajaran perlu dibuat lebih kreatif dari yang sebelumnya masih berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih aktif. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu guru harus lebih kreatif dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang di miliki dalam rangka membina dan mendidik siswa dengan baik.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bentuk – bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 diantaranya: menyusun RPP, selain itu juga menggunakan beberapa metode yaitu ceramah atau tanya jawab, *Think Pair Share*, diskusi, presentasi, *Mind Map* (Peta Konsep), dan MGMP IPS. Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dari antusias siswa terhadap materi yang disampaikan. Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, rasa ingin tahu siswa yang sangat besar terhadap materi, serta kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Seiring dengan itu, penulis berterimakasih kepada Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin berlangsungnya penelitian ini, untuk memnuhi tugas akhir perkuliahan.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin jurusan Pendidikan Sains FTIK.
4. Musyarofah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah

memberikan bimbingan dan wadah bagi kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

5. Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan kontribusi untuk memberi arahan, kritikan maupun saran dalam pengerjaan skripsi.
6. Dosen Prodi Tadris IPS yang telah menyalurkan ilmunya dan do'a sehingga penulis dapat sampai di titik ini.
7. Drs. Aris Susianto, selaku ketua MGMP di Wilayah Jember Timur yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Eny Rusmiati, S.Pd., selaku kepala sekolah SMPN 1 Jenggawah, Ahmad Samanan, S.Pd., M.KPd., kepala sekolah SMPN 2 Ajung dan Hana Wahyuni, M.Si., Kepala Sekolah SMPN 2 Mumbulsari yang telah memberikan izin dan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Esti Handayani, S.Pd., Drs. Aris Susianto dan Yuni Sugiantin, S.E., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Seluruh dewan guru dan peserta didik SMPN 1 Jenggawah, SMPN 2 Ajung dan SMPN 2 Mumbulsari.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36

B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subyek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Analisis Data .....	38
F. Keabsahan Data .....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	42
B. Penyajian Data dan Analisis .....	55
C. Pembahasan Temuan .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

### No. Halaman

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	16
4.1 Susunan Pengurus MGMP .....	41
4.2 Struktur SMPN 1 Jenggawah .....	44
4.3 Data Guru SMPN 1 Jenggawah .....	45
4.4 Struktur Organisasi SMPN 2 Ajung.....	49
4.5 Data Guru SMPN 2 Ajung .....	50
4.6 Struktur Organisasi SMPN 2 Mumbulsari .....	52
4.7 Data Guru SMPN 2 Mumbulsari.....	53



## DAFTAR GAMBAR

### No. Halaman

4.1 Peta Sekolah SMPN 1 Jenggawah .....	49
4.2 Peta Sekolah SMPN 2 Ajung .....	52
4.3 Peta Sekolah SMPN 2 Mumbulsari.....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya. Semakin diasah, kreativitas tersebut akan semakin meningkat. Kreativitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Guru adalah objek kreatif bagi siswanya, begitu pula sebaliknya. Tidak hanya itu, kreativitas bisa muncul kapan saja, di mana saja, dan dari siapa saja.<sup>2</sup>

Dalam menyukseskan pengajaran kreativitas merupakan hal yang penting. Kreativitas guru dalam pendidikan merupakan tujuan utama dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik karena tanpa itu proses belajar mengajar akan terkesan jenuh dan potensi peserta didik tidak akan berkembang dengan baik.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 15 Mei 2022 dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas IX yaitu pada kegiatan belajar mengajar guru telah menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran. Akan tetapi mayoritas teknik ceramah yang hanya berpusat pada guru masih digunakan dalam proses pembelajaran ini. Guru hanya menjelaskan selama proses pembelajaran, dan siswa hanya memperhatikan.

---

<sup>2</sup> Ramli Abdullah, *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (Lantanida Journal, Edisi 4, 2016), 37

<sup>3</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Komponen Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Jogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009), 180.

Sehingga siswa selalu merasa bosan. Terdapat juga beberapa siswa yang tidak memperhatikan Hal ini membuat kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif.

Dalam kehidupan manusia Pendidikan mempunyai manfaat yang sangat besar. Pendidikan merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat penting untuk dimiliki, sebab melalui pendidikan seseorang dapat mengetahui beragam pengetahuan di berbagai bidang. Pendidikan sebagai upaya *transfer of knowledge, tranfer of value, transfer of culture, dan tranfer of religious*.<sup>4</sup> Banyak orang berpikir bahwa pendidikan adalah alat yang paling penting dan strategi yang paling efektif untuk mencapai tujuan pribadi dan masyarakat. Bagi kebanyakan orang, pendidikan adalah tumpuan harapan mereka. karena pendidikan dianggap dapat menunjukkan contoh masa depan yang lebih baik.<sup>5</sup>

Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam membangun pemahaman siswa. Oleh karena itu, mengajar adalah proses, metode, dan tindakan yang digunakan guru untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman mereka tentang berbagai sumber informasi.<sup>6</sup> Hakikat mengajar merupakan cara yang dapat mengantarkan siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, kegiatan mengajar dapat meliputi persiapan materi, persiapan penyampaian dan diskusi materi, memberi fasilitas, memberi ceramah dan intruksi, pemecahan masalah, membimbing, serta memberi pengarahan dan motivasi.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Suprapno, Herwati, Yosep Belen Keban, dkk. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 1

<sup>5</sup> Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), 1-2

<sup>6</sup> Hermawan Budi Santoso dan Subagyo, *Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman*, (Jurnal Taman Vokasi, Edisi 5, 2017) 41

<sup>7</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013) 2

Guru merupakan salah satu bagian yang sangat menentukan dalam melaksanakan suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa jalankan. Strategi pembelajaran dapat dikatakan berhasil salah satunya karena guru.<sup>8</sup> Seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan secara profesional dengan menjunjung tinggi etos kerja dan mandiri (tidak terpengaruh oleh tekanan dari luar), produktif, efektif, efisien, dan inovatif. Peran utama sebagai pendidik ada empat, antara lain: guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator atau fasilitator dan guru sebagai evaluator.<sup>9</sup>

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang diajarkan dalam pendidikan formal. Ilmu pengetahuan sosial juga dapat diartikan sebagai kombinasi dari berbagai disiplin ilmu. Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) disebut ilmu sosial (IPS), yang menggabungkan ide-ide mendasar dari berbagai ilmu sosial dengan cara yang masuk akal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Bidang ilmu sosial mengkaji kehidupan sosial dengan menggunakan sumber-sumber dari geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah, politik, hukum, dan budaya. Kehidupan sosial, yang terdiri dari keluarga, masyarakat, dan kehidupan akademik, sangat terikat dengan ilmu sosial. Siswa diantisipasi untuk dapat mengatasi masalah di lingkungan mereka sebagai hasil dari studi mereka tentang pendidikan sosial. Ilmu yang kita pelajari di sekolah merupakan salah satu sumber informasi yang

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2007), 52

<sup>9</sup> Uzer Usman,*Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya,2006), 7

digunakan, dan nantinya anak-anak akan belajar lebih banyak tentang teori-teori nyata di kelas. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial.<sup>10</sup>

Salah satu tugas dan kewajiban seorang guru adalah kreatif dan bersemangat dalam rangka menumbuhkan lingkungan belajar yang inspiratif bagi siswa. Waktu belajar dengan demikian akan menjadi sesuatu yang dinanti-nantikan oleh siswa. Namun itu bukan tugas yang sederhana. Apalagi saat ini, ketika teknologi informasi sudah mulai merambah ke segala aspek kehidupan. Begitu pula persaingan hidup yang menjadi semakin ketat. Menjadi panutan dan teladan yang kreatif untuk setiap pencapaian nilai dan kompetensi siswa itu merupakan sebuah tantangan.<sup>11</sup>

Keberadaan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Maka untuk menjadi guru seseorang harus memenuhi prasyarat profesional tertentu. Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan dasar dan menengah.<sup>12</sup>

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No.20 tahun 2003 telah menetapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), 171

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, dan inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), 27

<sup>12</sup> Undang – undang Guru dan Dosen, 2005.



kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>13</sup> Hal ini berlaku bagi guru di setiap jenjang pendidikan, mulai Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), yang membedakan adalah rumusan keterampilan kompetensi pada setiap jenjangnya.

Mengacu pada UU Sisdiknas di atas, maka guru dituntut untuk memiliki skill dan menguasai seni dalam mengajar yang efektif, termasuk kreativitas dalam mengajar. Sebagai suatu profesi, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dan kreativitas dalam menjalankan proses belajar pengajarannya, agar siswa dapat menerima pesan dan mana yang terkandung dalam materi bahan ajar yang disampaikan guru secara efektif dan efisien. Kemampuan kreatif individu berbeda. Orang yang sangat kreatif cenderung lebih orisinal daripada orang yang kurang kreatif. Orang kreatif juga cenderung lebih luwes. Mereka dapat dan mau beralih dari satu pendekatan ke pendekatan yang lain apabila menangani suatu masalah. Mereka lebih suka hal yang rumit daripada hal yang sederhana dan cenderung lebih mandiri daripada orang yang kurang kreatif.

Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan kreativitas untuk proses pembelajaran sangat penting. Hal ini menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena kreativitas adalah sesuatu yang baru atau sesuatu yang sudah ada tetapi diperbarui lagi untuk digunakan selama belajar, dan tentunya juga dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar. Karena dengan adanya kreativitas guru, pelajaran akan selalu berbeda

---

<sup>13</sup> Undang – undang Sisdiknas No.20 tahun 2003.

dari hari ke hari dan pastinya siswa tidak akan bosan dalam belajar. Melihat dari latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan penguraian topik yang akan diteliti saat melakukan penelitian. Masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah harus dirujuk dalam tujuan penelitian, dan harus konsisten dengan tujuan tersebut.<sup>14</sup> Maka tujuan dari penelitian diatas yaitu untuk menjelaskan bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberi dampak terhadap lembaga pendidikan khususnya komponen di dalamnya. Yakni manfaat secara teoritis dan secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2021),

a. Manfaat Teoritis

- a. Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan kreativitas guru dalam dalam pembelajaran IPS.
- b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan ide atau gagasan tentang kreativitas guru dalam dalam pembelajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat berfungsi sebagai panduan siswa untuk menerapkan kreativitas guru dalam belajar sambil mengajar. Dari penelitian ini, di harapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru agar menjalankan perannya sebagai seorang guru dengan baik. Sehingga materi yang diberikan mudah dipahami oleh siswa dan menginspirasi mereka untuk terus belajar.

b. Bagi sekolah

Dari penelitian ini, diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan menjadi pijakan dasar untuk sekolah. Sehingga sekolah dapat meningkatkan profesionalitas dan kreativitas guru di sekolah.

c. Bagi peneliti

Memberi manfaat bagi peneliti dan menambah wawasan keilmuan sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak, serta mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Definisi istilah pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kreativitas Guru

Kreativitas menurut Supriadi adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa konsep maupun karya nyata yang terasa berbeda dari yang sudah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mewakili perkembangan dalam kemampuan kognitif, yang ditandai dengan sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.<sup>15</sup> Guru yang kreatif adalah guru yang dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan semua kualitasnya dengan sebaik-baiknya untuk membina dan mendidik siswa. Karena siswa yang dididik oleh orang yang cerdas, kreatif juga akan menjadi orang yang cerdas dan kreatif.<sup>16</sup>

Seorang guru harus kreatif untuk dapat menemukan berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas. Guru yang kreatif akan mampu memberikan solusi atas persoalan-persoalan yang timbul bagi siswa di kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah.

---

<sup>15</sup> Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Prenada Media, 2012) 13

<sup>16</sup> Ika UNJ, *Buat Apa Menjadi Guru Kreatif?*, (<https://ika.unj.ac.id/buat-apa-menjadi-guru-kreatif>, Diakses pada 2 Juni 2022)

## 2. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan yang mencakup unsur-unsur geografi, filsafat, ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, dan sosiologi yang benar-benar dipilih untuk pengajaran di sekolah dan perguruan tinggi.<sup>17</sup>

Berdasarkan judul *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS* maka untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar IPS, guru harus melakukan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Pengelolaan proses belajar mengajar yang didukung oleh kreativitas guru dapat mencapai keberhasilan ketika proses pembelajaran.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan deskripsi pembahasan dalam penulisan, dalam sistematika pembahasan ini yaitu berbentuk deskriptif kualitatif, tidak sama dengan penulisan pada daftar isi. Penulis akan mendeskripsikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab pertama, bagian awal atau pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah serta yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

---

<sup>17</sup> Toni Nasution, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), 3

2. Bab kedua, Kajian pustaka memuat beberapa hal terkait dengan penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan teori yang mendukung.
3. Bab ketiga, menjelaskan mengenai metode penelitian yang dipakai oleh peneliti didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab keempat, berisi gambaran umum mengenai kondisi wilayah tempat dilakukannya penelitian, memuat pembahasan mengenai data yang telah dikumpulkan serta analisa dari hasil penelitian tersebut.
5. Bab kelima, penutup yang memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan juga saran-saran bagi pihak-pihak dalam penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencocokkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, lalu membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan tahap ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana keaslian dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>18</sup>

Berikut ini penelitian sebelumnya yang menjadi referensi penelitian ini:

1. Penelitian dari Suleha Achmad

Penelitian pertama dilakukan oleh Suleha Achmad dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2020. Yang berjudul “*Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto*”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto. yaitu (1) Kreativitas guru dalam menggunakan metode yaitu dengan menerapkan metode yang bervariasi. (2) Guru kreatif

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2021),

dalam menggunakan media yang beragam dan sesuai dengan materi pelajaran. (3) Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar yaitu guru memanfaatkan sumber belajar yang ada di kelas maupun di luar kelas, bahkan di luar sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tentang Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut : Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto sudah termasuk berkualitas karena Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan dari hasil belajar, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan dan lain-lain. Atas dasar itu wujud dari adanya proses belajar pada individu dapat dilihat dari sikap dan prilaku yang dimunculkan oleh individu tersebut dalam bentuk perubahan prilaku yang positif dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. meskipun masih ada yang belum sebagaimana mestinya, tapi Guru berusaha memberikan pemahaman yang mudah di terima oleh siswa.<sup>19</sup>

## 2. Penelitian dari Widi Astari

Penelitian kedua dilakukan oleh Widi Astari dari Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2022. Yang berjudul

---

<sup>19</sup> Suleha Achmad, *Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto*, (Skripsi, Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)



*“Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Sumber Belajar Digital Di SMK Darul Ihsan Aceh Besar”.*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, 4 orang guru dan 4 siswa kelas X yang dipilih secara purposive sampling dengan teknik pengumpulan data adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta menganalisis data dengan model analisis Spradley yaitu, Domain, Taksonomi, Komponensial, dan Tema Kultural. Hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut yaitu 1) Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Sumber Belajar Digital di SMK Darul Ihsan dalam hal kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, dan originality Guru SMK Darul Ihsan memiliki berbagai macam ide dalam memecahkan masalah menggunakan sumber belajar digital. 2) Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran oleh guru yaitu seperti Quizziz, Edmodo, E-Modul, Video dengan internet. 3) Kesulitan yang dihadapi guru dalam membuat pengembangan sumber belajar digital antara lain jaringan dan tidak semua siswa memiliki smartphone.<sup>20</sup>

### 3. Penelitian dari Sariana

Penelitian ketiga dilakukan oleh Sariana dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjay Tahun 2022. Yang berjudul *“Kreativitas*

---

<sup>20</sup> Widi Astari, *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Sumber Belajar Digital Di SMK Darul Ihsan Aceh Besar*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022)

*Guru PAI dalam Memilih Media Pembelajaran yang Bervariatif di Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kajuara”.*

Jenis penelitian ini adalah naturalistic dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa : pertama kreativitas guru PAI dalam memilih media pembelajaran di masa pandemi dengan menggunakan google classroom, google suite, whatsapp, dan zoom. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu terlaksananya pembelajaran masa pandemi adalah media pembelajaran audio visual, salah satu contohnya adalah video. Dalam kondisi ini dengan maraknya Covid-19 yang proses belajar mengajarnya dilaksanakan secara daring atau online, oleh karenanya media audio visual tentunya sangat tepat dan penting digunakan pada masa ini. Faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam memilih media di masa pandemi yaitu media dan bahan ajar yang relevan. Dengan kondisi ini agar apa yang dipelajari tidak monoton hanya teori saja akan tetapi peserta didik mampu untuk mengaplikasikan materi yang telah diajarkannya. Adapun faktor penghambat guru PAI dalam memilih media pembelajaran yang bervariatif di masa pandemi bahwa keterbatasan SDM, keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orang tua peserta didik, kesulitan akses

internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orang tua.<sup>21</sup>

#### 4. Penelitian dari Rahma Safitri

Penelitian keempat dilakukan oleh Rahma Safitri dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021. Yang berjudul *“Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDIT Al-Aufa Pada Masa Pandemi Covid-19”*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitiannya adalah guru kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di kelas III SDIT Al-Aufa pada masa pandemi covid-19 dapat dikatakan kreatif karena guru memberikan teknik mengajar yang memberikan dampak yang baik kepada peserta didik, guru juga dikatakan kreatif pada saat menyampaikan pembelajaran mereka memberikan variasi mengajar menggunakan media pembelajaran sehingga dengan penggunaan media tersebut anak-anak mudah menerima apa yang disampaikan oleh pendidik. (2) Faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 mempunyai faktor pendukung maupun penghambat. Di SDIT Al-Aufa Kota Bengkulu mempunyai faktor pendukung yaitu guru sudah diberikan akses internet di

---

<sup>21</sup> Sariana, *Kreativitas Guru PAI dalam Memilih Media Pembelajaran yang Bervariatif di Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kajuara* (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjay, 2022)

sekolah dan faktor penghambat meliputi satu sarana dan prasarana, kedua keprofesionalan guru. Berdasarkan hasil penelitian tentang kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran tematik di kelas III SDIT Al-Aufa pada masa pandemi covid-19, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Kreativitas guru pada saat proses pembelajaran tematik di kelas III pada masa pandemi covid-19. Dalam menyajikan materi pembelajaran tematik, guru dapat dikatakan kreatif, karena guru menyajikan pembelajaran dengan konsep imajinatif, melaksanakan pembelajaran yang merangsang gagasan dan menyajikan pembelajaran yang bervariasi (pola interaksi, gaya mengajar, variasi pesan), dan menilai secara langsung.<sup>22</sup>

#### 5. Penelitian dari Nuraliyah

Penelitian kelima dilakukan oleh Nuraliyah dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2023. Yang berjudul "*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau*"

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reaseach*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan orang tua siswa. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) data primer, berkaitan dengan data awal. (2) data sekunder, berkaitan dengan data tambahan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi,

---

<sup>22</sup> Rahma Safitri, *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDIT Al-Aufa Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2021)

wawancara dan dokumentasi. Penggunaan teknik analisis data di lapangan dengan Model Miles dan Huberman yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada teknik keabsahan data dalam penelitian ini, pemeriksaan dengan melakukan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau dalam membuka pembelajaran di kelas melakukan *ice breaking*, menyajikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, alat peraga (kotak sedekah), mengapresiasi karya siswa dengan dipajang di kelas, dan ketika menutup pembelajaran memberi motivasi pada peserta didik. (2) Sikap dan kebiasaan belajar siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau menunjukkan bahwa dengan adanya *ice breaking* maka siswa menjadi termotivasi, antusias dan semangat belajar, siswa juga sudah bisa fokus pada pembelajaran karena mereka sudah bisa mengikuti instruksi dari guru, serta dengan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. (3) Hasil belajar siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau, sebelumnya rata-rata nilai ulangan harian siswa 77,38 dan sekarang mengalami peningkatan rata-rata nilai ulangan harian siswa 80,3.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Nuraliyah, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup tahun, 2023)

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama/Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Suleha Achmad/2020	Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 2. Lokasi penelitian 3. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar yaitu guru memanfaatkan sumber belajar yang ada di kelas maupun di luar kelas, bahkan di luar sekolah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Sama – sama melakukan penelitian tentang kreativitas guru 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif 3. Teknik pengumpulan data
2	Widi Astari/2022	Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Sumber Belajar Digital Di SMK Darul Ihsan Aceh Besar	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Lokasi penelitian 2. Analisis data 3. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar digital di SMK Darul Ihsan Aceh Besar guru menggunakan Quizziz, edmodo, E-Model, video dan internet.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1) Sama-sama melakukan penelitian tentang kreativitas guru 2) Menggunakan metode penelitian kualitatif
3	Sariana/2022	Kreativitas Guru PAI dalam Memilih Media Pembelajaran yang Bervariatif di Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kajuara	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Mata Pelajaran PAI 2. Lokasi Penelitian 3. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: 1. Sama-sama melakukan penelitian tentang kreativitas guru 2. Menggunakan metode

			Kreativitas guru PAI dalam memilih media pembelajaran di masa pandemi dengan menggunakan google classroom, google suite, whatsapp, dan zoom.	penelitian kualitatif
4	Rahma Safitri/2021	Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDIT Al-Aufa Pada Masa Pandemi Covid-19	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata Pelajaran Tematik</li> <li>2. Lokasi Penelitian</li> <li>3. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu Kreativitas guru PAI memanfaatkan media power point sebagai media pembelajaran, dengan membuat slide-slide tentang materi-materi pelajaran guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, nyaman dan menyenangkan.</li> </ol>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama – sama meakukan penelitian tentang kreativitas guru</li> <li>2. Menggunakan metode penelitian kualitatif</li> <li>3. Teknik pengumpulan data</li> </ol>
5	Nuraliyah/2023	Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata Pelajaran PAI</li> <li>2. Lokasi penelitian</li> <li>3. Hasi dari penelitian terdahulu yaitu dalam membuka pembelajaran di kelas melakukan <i>ice breaking</i>, menyajikan pembelajaranmeng</li> </ol>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama – sama meakukan penelitian tentang kreativitas guru</li> <li>2. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif</li> </ol>

			gunakan media pembelajaran seperti media gambar, alat peraga (kotak sedekah), mengapresiasi karya siswa dengan dipajang di kelas, dan ketika menutup pembelajaran memberi motivasi pada peserta didik	
--	--	--	---	--

## B. Kajian Teori

### 1. Kreativitas Guru

#### a. Pengertian Kreativitas

Kata kreatif berasal dari bahasa Inggris “*Create*” yang artinya menciptakan, *Creation* artinya ciptaan, kemudian kata tersebut diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yaitu kreatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan atau menciptakan hal-hal baru.<sup>24</sup>

Menurut Munandar, Kemampuan menciptakan sesuatu yang baru merupakan cerminan kreativitas seseorang, yang dapat dilihat sebagai atribut pribadi orang tersebut (bukan sifat sosial yang dihayati oleh masyarakat). Hal senada juga diungkapkan oleh Selo Somardjan, Ia mengatakan bahwa untuk menjadi kreatif, pertama-tama seseorang harus memiliki kapasitas untuk berkembang.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Monawati, Fauzi, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pesona Dasar PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala, Vol. 6 No. 2, 2018, 35

<sup>25</sup> Prihatin Dwi Riyanti, *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*, (Jakarta : Unika Atma Jaya, 2019), 4



Sedangkan Slameto menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, tentang proses yang menggunakan sesuatu yang sudah ada untuk membuat sesuatu yang baru. Menurut Slameto secara umum dapat dinyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui ciri-ciri sebagai berikut: 1) Memiliki rasa ingin tahu yang kuat, 2) Terbuka terhadap pengalaman baru, 3) Banyak akal, 4) Memiliki keinginan untuk menemukan jawaban (sulit), 5) Lebih menyukai tugas yang berat (sulit), 6) Lebih menyukai jawaban yang luas dan memuaskan ; 7) Memiliki dedikasi, bergerak dan aktif melaksanakan tugas, 8) Berpikir luwes, 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan dan cenderung memberikan jawaban lebih banyak, 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesa, 11) Memiliki daya abstrak yang baik, dan 12) Memiliki riwayat membaca yang cukup luas.<sup>26</sup>

Guru dalam menciptakan pembelajaran dapat dikembangkan melalui kreativitas yang dimiliki guru, sehingga dapat berpotensi meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan kemampuan, yang biasanya diwakili oleh nilai atau angka guru.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ifni Oktiani, *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, (Jurnal Kependidikan, Edisi 5, November 2017), 227  
(<http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1939/1435>)

<sup>27</sup> Abdul Hafid, Sudirman, dkk. *Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD*, (Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, Vol. 6, 2022) 168

Semakin diasah, kreativitas tersebut akan semakin meningkat. Kreativitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Guru adalah objek kreatif bagi siswanya, begitu pula sebaliknya. Apalagi kreativitas bisa muncul kapan saja, di mana saja, dan dari siapa saja.<sup>28</sup>

b. Ciri – Ciri Guru Kreatif

Guru adalah faktor utama yang berpengaruh pada proses belajar siswa. Dalam pandangan siswa, guru memiliki pengaruh, bukan hanya pengaruh dalam bidang akademis, tetapi juga dalam bidang nonakademis. Oleh sebab itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan.<sup>29</sup>

Ada beberapa ciri yang mudah dikenali dari seorang guru yang kreatif.

1) *Fluency*

Artinya guru mampu menghasilkan ide atau solusi yang tepat untuk masalah yang dihadapi. Ide-ide yang dikemukakan adalah cara terbaik untuk menghadapi suatu masalah. Seringkali, pikiran ini muncul begitu saja. Kemampuan ide spontan bisa dilihat, misalnya pada saat rapat dadakan dinas sekolah atau rapat kerja sekolah. Guru yang tidak kreatif akan berdiam diri ketika ketua rapat memberikan kesempatan untuk bertanya atau

---

<sup>28</sup> Ramli Abdullah, *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (Lantanida Journal, Edisi 4, 2016), 337 (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866>)

<sup>29</sup> Prof. Suyanto, Ph.D., *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), 16

memberikan masukan. Dia tidak akan mengajukan pertanyaan atau menyumbangkan ide apa pun. Sebaliknya, guru yang kreatif akan mampu menyampaikan ide-ide yang melengkapi apa yang disampaikan oleh ketua rapat. Beberapa ide baru muncul secara spontan, tetapi semuanya kembali ke masalah utama.

## 2) *Fleksibility*

Artinya guru memiliki kemampuan untuk membuka pikiran. Dalam hal ini, kemampuan tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan tetap mempertimbangkan ide-ide sebelumnya. Solusi yang dihasilkan dari pemikiran ini biasanya dapat memuaskan semua pihak yang terlibat dalam perumusan ide. Pasti akan ada masalah dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru dengan kemampuannya membuka pikiran dapat mencari solusi dengan memperhatikan berbagai masukan dari berbagai pihak, mulai dari guru hingga siswa. Berbagai jenis ide yang berhasil diperoleh selanjutnya akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi.

## 3) *Originality*

Artinya Guru dapat menghasilkan ide-ide baru. Guru yang dapat menghasilkan ide-ide baru dianggap kreatif. Guru dengan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru diperlukan, terutama ketika berbagai solusi tidak dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Guru dengan tingkat kreativitas yang tinggi dapat

memunculkan alternatif solusi tinggi-rendah. Kreativitas seorang guru dapat dilihat dari ide-ide baru yang berhasil dihasilkannya dan keberhasilan ide-ide tersebut ketika diimplementasikan.

4) *Elaboration*

Artinya, Seorang guru dapat melihat suatu masalah dengan sangat detail. Kejelasan pendekatan seorang guru terhadap suatu masalah mempengaruhi kualitas kreativitasnya. Semakin guru memusatkan perhatian pada detail masalah, maka kreativitas pemecahan masalah akan semakin spesifik.<sup>30</sup>

Adapun ciri - ciri guru kreatif menurut Andi Yudha Asfandiyar dalam bukunya yang berjudul *Kenapa Guru Harus Kreatif* yaitu :

- a) Fleksibel, perlu adanya guru yang adaptif, luwes, memahami kondisi dan gaya belajar siswa, serta dapat mendekati anak dengan berbagai cara tergantung potensi dan tingkat kecerdasan masing-masing anak.
- b) Optimis, Rasa percaya diri yang tinggi dan keyakinan terhadap peningkatan kemampuan siswa sebagai hasil dari interaksi guru dan siswa yang positif akan menciptakan karakter yang sama pada anak-anak tersebut.
- c) Respek, Rasa hormat yang selalu ditanamkan di hadapan siswa akan mampu memicu dan memacu mereka untuk tidak hanya

---

<sup>30</sup> Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) 138-139

memahami pelajaran, tetapi juga berbagai hal yang dipelajarinya, lebih cepat.

- d) Cekatan, Anak yang dinamis, aktif, eksploratif, dan inspiratif. Kondisi ini harus diimbangi oleh guru sebagai guru yang mampu bertindak sesuai dengan keadaan.
- e) Humoris, saat ini sudah bukan zamannya untuk menjadi guru killer. Anak-anak akan ketakutan dan tidak mau belajar. Meskipun tidak setiap orang tidak mempunyai sifat humoris, sifat ini dituntut dari seorang guru. Sebab, pada umumnya anak-anak menikmati proses belajar yang menyenangkan, termasuk di bumbu dengan humor. Hal ini secara tidak langsung dapat mengaktifkan kinerja otak kanan mereka.
- f) Inspiratif, Meskipun ada pedoman kurikulum yang harus diikuti oleh semua siswa, guru harus banyak menemukan ide-ide baru yang positif di luar kurikulum. Guru dapat memotivasi siswa untuk mempelajari hal-hal baru dan lebih memahami informasi yang diberikan.
- g) Lembut, pengaruh Kesabaran, kelembutan, dan kasih sayang akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar, sehingga memudahkan munculnya solusi atas berbagai masalah.
- h) Disiplin, Disiplin mencakup banyak aspek selain ketepatan waktu. Sehingga guru dapat menjadi teladan disiplin tanpa terus-menerus menekankan pentingnya disiplin.

- i) Responsive, seorang guru profesional harus cepat beradaptasi dengan perubahan pada siswa, serta perubahan budaya, masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan faktor lainnya.
- j) Empatik, Guru harus lebih sabar dalam memahami keragaman ini agar lebih memahami kebutuhan belajar siswanya..
- k) Nge-fren, Jangan menjauhkan diri Anda dari siswa hanya karena Anda seorang guru. Jika kita bisa menjadi teman, emosi akan lebih kuat dari sekedar hubungan guru-murid. Akibatnya, anak akan lebih mudah beradaptasi dalam menerima pelajaran dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>31</sup>

Brown J. Menamakan guru kreatif dengan sebutan *Teacher Scholar*. Mengajar, katanya, jika dilakukan dengan benar, itu juga kreatif. Guru harus terus-menerus mengomunikasikan ide-ide lama dan baru kepada siswa dalam bentuk baru. Brown merumuskan ciri – ciri seorang *teacher scholar* sebagai berikut:

- a) Memiliki rasa ingin tahu yang kuat (*curiosity*), selalu belajar atau menemukan hal baru tentang segala sesuatu yang masih belum jelas.
- b) Semuanya dianalisis terlebih dahulu, kemudian disaring dan dikualifikasikan untuk dipelajari dan dipahami., lalu diendapkan dalam “gudang pengetahuannya”.

---

<sup>31</sup> Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru harus Kreatif?*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009) 21-24

- c) Memiliki intuisi yang tajam, atau kemampuan menghubungkan ide-ide lama untuk membentuk ide-ide baru.
- d) *Self disciple*. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pendidik yang kreatif memiliki kapasitas untuk memikirkan semuanya sebelum mengambil pilihan.
- e) Tidak pernah puas dengan hasil sementara. Ia tidak akan menerima begitu saja setiap hasil yang belum memuaskannya.
- f) Suka melakukan introspeksi. Sifat ini mengandung kemampuan untuk menaruh kepercayaan terhadap gagasan-gagasan orang lain.
- g) Mempunyai kepribadian yang kuat, tidak mudah diberi instruksi tanpa pemikiran.<sup>32</sup>

Ciri guru yang kreatif salah satunya adalah guru yang humoris. Siswa umumnya lebih menyukai lingkungan belajar yang santai. Kelas akan terasa lebih menyenangkan jika pembelajarannya menyenangkan di sinilah guru yang kreatif sangat berguna.

#### c. Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

Guru yang kreatif adalah guru yang tidak pernah puas dengan apa yang disampaikannya kepada siswa. Dia mencari cara untuk mengungkap potensi unik siswanya. Siswa akan merespon secara positif pengajaran yang kreatif. Guru yang kreatif akan mampu mengungkap kecerdasan setiap siswa. Dia juga menjadi produktif sebagai hasil dari apa yang dia temukan sebagai bahan pelajaran yang

---

<sup>32</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Great Teacher!/: Kiat Sukses Menjadi Guru Inspiratif, Inovatif, dan Motivatif*, (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2016), 22-23

menarik. Siswa akan menyukai guru yang kreatif karena memiliki cara mengajar yang berbeda yang tidak membuat siswa cepat bosan, dan lebih menantang bagi siswa untuk mengikuti pelajaran yang diberikan melalui sesuatu yang beragam..<sup>33</sup>

Seorang guru kreatif biasanya tidak sekedar membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus saja ketika akan mengajar. Guru yang inovatif akan selalu mempertimbangkan untuk membawa alat peraga sebagai media pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru juga harus mempertimbangkan siapa yang diajar agar dapat menyusun metode dan model pembelajaran yang tepat bagi siswanya. Guru yang kreatif tidak akan membuang waktu menjelaskan materi kepada siswa. Namun, ia akan mencurahkan sebagian besar waktunya untuk berbagai kegiatan yang melibatkan siswa. Jangka waktu yang diperpanjang ini dapat digunakan untuk memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan, memberikan komentar, mengadakan diskusi kelompok, atau terlibat dalam kegiatan lain. Siswa akan merasa lebih nyaman di kelas jika metode pembelajaran ini digunakan.<sup>34</sup>

Sebagai fasilitator, guru harus memiliki sikap positif, memahami siswa melalui kegiatan pembelajaran, dan kompeten dalam menghadapi perbedaan individu siswa. Tugas guru adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

---

<sup>33</sup> Yuza Hauda Mauladani, *Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, Dan Inspiratif*, (<https://osf.io/u54tb/>, Diakses pada 23 Mei 2022)

<sup>34</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Op. Cit.*, 23-24



Sebagai fasilitator, guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung agar siswa dapat memecahkan sendiri permasalahan tersebut di kemudian hari. Siswa harus mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran setiap saat. “Guru hanya memfasilitasi bagaimana proses *“learning by doing”* itu dilaksanakan, Dengan cara ini, diharapkan siswa akan termotivasi untuk memaksimalkan potensi mereka.” (Wijaya). Guru hanya mengarahkan proses belajar siswa ketika siswa melakukan kesalahan dalam mengaktualisasikan pemikirannya, Tujuannya agar siswa belajar aktif dengan sendirinya.<sup>35</sup>

#### d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

##### 1) Faktor Pendorong

Guru harus lebih kreatif dalam mengajar agar dapat membangkitkan minat belajar siswa. Sedangkan untuk memperkaya diri, guru harus kreatif dalam mengembangkan kemampuan mengajar dan pedagogi dalam proses pembelajaran. Diharapkan pula wawasan guru tidak terbatas pada buku teks saja. Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK) Depdiknas Baedhowi mengatakan bahwa seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa.. "Jiwa entrepreneurship yang dimiliki oleh seorang

---

<sup>35</sup> Ija Srirahmawati, *Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Mengasah Penalaran Matematika Siswa SDN 29 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021*, (Ainara Journal, Edisi 2, Maret 2021), 115 (<http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>)

guru bukanlah entrepreneurship seperti seorang pengusaha, tetapi terkait kreativitas.<sup>36</sup>

Ada beberapa faktor pendorong kreativitas yaitu:

- a) Peka terhadap lingkungan
  - b) Bertindak bebas
  - c) Memiliki keinginan yang kuat untuk maju dan berhasil
  - d) Optimis dan siap mengambil risiko, bahkan risiko yang paling berbahaya sekalipun.
  - e) Konsistensi dalam praktek
  - f) Mengambil hambatan sebagai tantangan
  - g) Lingkungan yang mendukung tidak kaku atau otoriter<sup>37</sup>
- 3) Faktor Penghambat

Tingkat kreativitas yang tinggi tidak mudah dicapai. Dalam hal mengembangkan kreativitas seseorang, ada banyak hambatan yang harus diatasi. Berikut beberapa hal yang dapat menghambat kreativitas seseorang.<sup>38</sup>

- a) Lambat berpikir, bertindak, mencoba, dan melakukan sesuatu
- b) Implusif
- c) Menganggap remeh karya orang lain
- d) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
- e) Cepat puas

---

<sup>36</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022) 151

<sup>37</sup> *Ibid*, 155

<sup>38</sup> Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) 149-150

- f) Takut mengambil resiko
- g) Tidak percaya diri
- h) Tidak disiplin
- i) Tidak tahan uji.<sup>39</sup>

## 2. Ilmu Pengetahuan Sosial

### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) atau biasah kita sebut social studies adalah ilmu sosial yang berfokus pada kegiatan manusia. Jadi fokus kajian Ilmu Pengetahuan Sosial adalah semua kegiatan yang memiliki dimensi dan karakteristik yang berbeda-beda bagi setiap makhluk. (*Homo Socius*).<sup>40</sup>

IPS didirikan di atas ilmu-ilmu sosial. Namun, tidak semua ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi materi atau mata pelajaran dalam IPS. Materi IPS mana yang sesuai sebagai materi atau mata pelajaran dalam IPS akan ditentukan oleh tingkat usia, tingkat pendidikan, dan perkembangan pengetahuan siswa. IPS telah ditetapkan sebagai mata pelajaran untuk pendidikan dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas sebagai mata pelajaran ilmu sosial yang disederhanakan. Sementara itu, di perguruan tinggi, IPS telah berkembang menjadi subdisiplin dari disiplin ilmu sosial lainnya seperti hukum, sosiologi, pendidikan, dan antropologi.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Op. Cit*, 155-156

<sup>40</sup> Moh. Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, (Surabaya: pustaka Radja, 2019), 1

<sup>41</sup> Toni Nasution, *Op. Cit*, 6

Beberapa definisi ilmu sosial telah dikemukakan oleh sejumlah pakar, antara lain. :

- 1) Menurut Numan Sumantri, IPS adalah ilmu penyederhanaan atau disiplin ilmu – sosial humaniora dan kegiatan dasar manusia yang disusun dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik/psikologis untuk tujuan pendidikan.
- 2) Menurut Mulyono Tjokrodikardjo, IPS adalah pendekatan interdisipliner (*interdisciplinary approach*) untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, dan politik.
- 3) Menurut Saidiharjo, IPS merupakan perpaduan atau gabungan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan politik..
- 4) Menurut Moeljono Tjokrodikardjo, IPS merupakan perwujudan pendekatan interdisiplin ilmu sosial. Ini adalah sintesis dari berbagai cabang ilmu sosial, termasuk sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekologi manusia, yang dirancang untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan untuk memfasilitasi pembelajaran.<sup>42</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah kumpulan ilmu-ilmu sosial yang diolah dengan prinsip-prinsip

---

<sup>42</sup> Moh. Sutomo, *Op. Cit*, 2-3

pendidikan dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan, dan memajukan hubungan antarmanusia.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pendidikan IPS di Indonesia adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan mengajarkan kepada mereka pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap, dan nilai-nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat.<sup>43</sup>

Demikian juga dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS, yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mempelajari konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- 2) Memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, serta rasa ingin tahu, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial.
- 3) Berdedikasi dan sadar akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global dalam masyarakat majemuk.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Yulia Siska M.Pd, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016) 8-9  
<https://books.google.co.id/books?id=9kIDAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=jurnal+tujuan+ips&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiCpZfRrtn3AhXI7nMBHURhD5gQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q&f=false>

<sup>44</sup> Moh. Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, (Surabaya: pustaka Radja, 2019), 6-7

c. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Setiap subjek berbeda dari yang lain dalam beberapa cara. Begitu pula dengan mata pelajaran di IPS. Soemantri menjelaskan, reformasi pendidikan IPS masih terus berjalan dengan berbagai eksperimen yang dilakukan. Ciri-ciri yang ditemukan di dalamnya meliputi informasi berikut.

- 1) Bahan pelajaran akan lebih menekankan pada minat siswa, masalah sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kepedulian terhadap lingkungan.
- 2) Mewakili berbagai kegiatan mendasar manusia.
- 3) Pengorganisasian kurikulum IPS akan berkisar dari *integrated* (terintegrasi), *correlated* (terkait), hingga *separated* (terpisah).
- 4) Susunan bahan pembelajaran akan bervariasi dari pendekatan kewargaan negara, fungsional, humanistik, sampai yang struktural
- 5) Kelas-kelas pengajaran IPS akan dijadikan sebagai laboratorium demokrasi.
- 6) Evaluasi tidak hanya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, tetapi juga akan berupaya mengembangkan kecerdasan demokrasi dan kecerdasan kewarganegaraan.
- 7) Unsur sosiologi dan ilmu sosial lainnya akan melengkapi program pembelajaran IPS, sedangkan unsur sains, teknologi, matematika, dan agama juga akan memperkaya materi pembelajaran.

Karakteristik lain yang dimiliki oleh mata pelajaran IPS adalah penggunaan pendekatan pengembangan materi pembelajaran IPS untuk menjawab permasalahan yang sering muncul selama proses pembelajaran, baik di tingkat sekolah dasar maupun menengah..<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 14-15

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini tergolong kualitatif karena metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka, melainkan dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Denzin dan Lincoln (1994), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan setting alamiah untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson (1968), penelitian kualitatif berusaha menemukan dan mendeskripsikan dalam bentuk naratif aktivitas yang dilakukan dan dampak dari aktivitas tersebut terhadap kehidupan mereka.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk bisa menggambarkan secara jelas mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian digunakan untuk menentukan situasi penelitian, seperti keadaan sekolah, apa dan bagaimana kegiatan dilakukan, serta untuk mengidentifikasi penelitian yang dilakukan.<sup>47</sup> Peneliti mengambil lokasi di SMPN 1 Jenggawah, SMPN 2 Ajung dan SMPN 2 Mumbulsari. Peneliti

---

<sup>46</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan S.Pd, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 7  
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9



memilih sekolah ini dikarenakan peneliti menemukan proses kreativitas guru yang dilakukan di tiga sekolah tersebut.

### C. Subjek Penelitian

Objek, benda, atau orang yang diteliti dikenal sebagai subjek penelitian. Objek, benda, atau orang inilah yang terkait dengan data untuk variabel penelitian. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive* dengan jumlah keseluruhan 3 guru yang termasuk dalam MGMP Jember wilayah timur. Oleh karena itu, sesuai dari fokus penelitian ini subjek yang akan dijadikan informan yaitu:

1. MGMP Jember SMPN 1 Jenggawah
2. MGMP Jember SMPN 2 Ajung
3. MGMP Jember SMPN 2 Mumbulsari

### D. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.<sup>48</sup> Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang menggabungkan proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Ditinjau dari prosedur pengumpulan data, observasi dapat dibagi menjadi *participant observation* (observasi

---

<sup>48</sup> *Ibid*, 224

berpartisipasi) dan *non participant observation* (observasi nonpartisipasi).<sup>49</sup> Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, namun tidak akan terlibat langsung dalam semua kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau pernyataan.<sup>50</sup> Panduan wawancara terstruktur digunakan dalam wawancara ini sebagai instrumen. Pedoman wawancara terstruktur adalah yang memuat segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang akan ditanyakan, sehingga pertanyaan yang diajukan tidak terlepas dari pokok bahasan yang akan ditanyakan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian informasi tentang hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, legger, agenda, dan bahan lainnya. Dokumentasi ini mendukung data yang dikumpulkan selama proses wawancara serta observasi yang dilakukan.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 145.

<sup>50</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, Op. Cit, hlm. 83

kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.<sup>51</sup>

Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>52</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

#### c. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dan rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

<sup>51</sup> Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

<sup>52</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), 16

## F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini diperlukan agar temuan penelitian ini dapat ter jelaskan secara utuh. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas data dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.:

1. Triangulasi sumber, bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda pada data yang sama. Data hasil wawancara dicek dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan.

## G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan proses penelitian deskriptif kualitatif dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti memulai tahap pra lapangan dengan mengajukan judul kepada ketua prodi IPS, kemudian membuat proposal penelitian yang judulnya telah disetujui oleh ketua prodi, memilih bidang penelitian, dan melakukan observasi awal di SMPN 1 Jenggawah, SMPN 2 Ajung, dan SMPN 2 Mumbulsari. Selanjutnya adalah pengurusan perijinan kepada subjek penelitian, dan terakhir pemilihan dan penggunaan informan atau orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap implementasi ini meliputi pengumpulan data yang relevan dengan topik penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data dikumpulkan pada jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

c) Tahap Penulisan Laporan

Setelah semua data terkumpul, dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan terperinci. Tahap penulisan laporan meliputi penyusunan temuan penelitian dalam bentuk tesis sesuai dengan bentuk dan pedoman yang digunakan di UIN KHAS Jember. Kemudian, mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan umpan balik bagaimana memperbaiki temuan tersebut agar dapat disempurnakan.

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil MGMP

##### a. Susunan Pengurus MGMP

**Tabel 4.1**  
**Susunan Pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS**  
**Wilayah Jember Timur – Periode Tahun 2022-2025**

No.	JABATAN	NAMA/NIP.	UNIT KERJA
<b>I</b>	<b>PENGURUS HARIAN</b>		
	1. Ketua	Drs. Aris Susianto NIP. 196704132008011010	SMPN 2 Ajung
	2. Sekretaris	Winta Trisnani, S.E. NIP. 197508032014122001	SMPN 1 Jenggawah
	3. Bendahara	Nanik Suhernawati, S.pd. NIP. 197910142014122002	SMPN 2 Ambulu
<b>II</b>	<b>SEKSI-SEKSI</b>		
	a. Bidang Perencanaan dan Pelaksanaan Program	Dedi Agus Subekti, S.S. NIP. 197312122014121002	SMPN 1 Silo
	b. Bidang Pengembangan Organisasi, Administrasi, Sarana dan Prasarana	Dwi Candra Lika Prasetiyo, S.pd. NIP. 199012132019031014	SMPN 1 Ajung
	c. Bidang Humas dan Kerjasama	Wita Rusmawati, S.pd NIP. 196909192014122001	SMPN 1 Mayang

##### b. Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan aktivitas guru-guru IPS di Wilayah Timur Kabupaten Jember dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS
2. Memberikan informasi lebih lanjut kepada guru IPS tentang perubahan pembelajaran baru

3. Meningkatkan kemampuan guru IPS dalam menyusun silabus, mengembangkan metode dan bahan ajar, serta mengevaluasi
4. Meningkatkan penguasaan ICT dalam menunjang pembelajaran IPS

c. Hasil Yang Diharapkan

Dari kegiatan MGMP IPS ini diharapkan guru pendidik mampu mewujudkan hasil kerja sebagai berikut :

1. Kegiatan MGMP IPS Wilayah Jember Timur dapat diselenggarakan secara rutin dan berkesinambungan
2. Tersusunnya program perangkat mengajar guru dan berbagai media pembelajaran yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran
3. Menguasai manajemen pembelajaran berdasarkan karakteristik materi untuk setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar
4. Menguasai evaluasi hasil belajar berdasarkan karakteristik mata pelajaran

d. Sasaran Peserta

Peserta kegiatan MGMP IPS ini yaitu guru pendidik baik lembaga negeri maupun swasta yang bertugas di Wilayah Timur Kabupaten Jember.

e. Visi Misi MGMP IPS Wilayah Jember Timur

a) Visi

1. Membentuk insan yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Membentuk insan yang beriman dan bertaqwa

## b) Misi

1. Melaksanakan program pendidikan yang berorientasi pada kompetensi siswa
2. Melaksanakan program pendidikan yang termuat dalam kerangka dasar dan kurikulum beban belajar dan kalender pendidikan
3. Melaksanakan program kegiatan keagamaan dalam pendidikan yang berorientasi pada iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
4. Melaksanakan pembelajaran secara interaktif , inivatif, menyenangkan,dan memotivasi siswa untuk berperan aktif
5. Mengembangkan bakat minat siswa diberbagai bidang

## 2. Sekolah SMPN 1 Jenggawah

## a. Identitas Sekolah SMPN 1 Jenggawah

Nama Sekolah : SMPN 1 JENGGAWAH  
 NPSN : 20523866  
 Akreditasi : A  
 Tingkat Pendidikan : SMP  
 Status : Negeri  
 Alamat Sekolah : Jl. Tempurejo No. 63  
 Kode Pos : 68171  
 Desa : Wonojati  
 Kecamatan : Jenggawah  
 Kabupaten : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Tahun didirikan/  
 beroperasi : 1984  
 Tanggal SK Pendirian : 29 September 2015  
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah  
 Tanggal SK Izin  
 Operasional : 26 November 2018



## b. Struktur Organisasi Sekolah

**Tabel 4.2**  
**STRUKTUR SMPN 1 JENGGAWAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Nama / NIP.	Pangkat / Gol	Tugas	Keterangan
1	Eny Rusmiati, S.Pd. NIP. 196805181993032009	Pembina Tk. I, IV/b / Guru Madya	Kepala Sekolah	
2	Adi Santoso, S.Pd NIP.197807302008011007	Penata Tk I, III/d / Guru Muda	Wakil Kepala Sekolah 1	Sarpras dan Ketenagaan
3	Puguh Wijonarko, S.Pd. NIP.196608191989011001	Pembina Tk. I, IV/b / Guru Madya	Wakil Kepala Sekolah 2	Kurikulum dan Humas
4	Imam Fatoni, S.Pd. NIP.197906232009021002	Penata Tk I, III/d / Guru Muda	Wakil Kepala Sekolah 3	Bendahara BOS dan Teknisi
5	Dewi Umi Hanik, S. Pd NIP. 198101022011012005	Penata, III/c / Guru Muda	Kesiswaan	
6	Yuswardi Leksmana, M.Pd NIP. 198503072022211002	IX	Pembina Osis 1	
7	Fathur Rosi, S.Pd.		Pembina Osis 2	
8	Evi Kurnia Wati, S.Pd. NIP. 198304082022212003	IX	Koordinator BK	

## c. Data Guru SMPN 1 Jenggawah

**Tabel 4.3**  
**Data Guru SMPN 1 Jenggawah**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Tugas Tambahan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	A.Ghafur, A.Ma.Pd, S.Pd.	Bahasa Inggris	
2	Ade Nina Choreawat, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
3	Adi Santoso, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Wakil Kepala Sekolah
4	Amiyatun Nasiyah, S.Pd.	Bahasa Indonesia	
5	Dewi Umi Hanik, S.Pd.	Bahasa Indonesia, Suara Demokrasi	
6	Eny Rusmiati, S.Pd.		Kepala Sekolah
7	Esti Handayani, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
8	Fairi Umniyati n Nisak, S.Pd.	PAI dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti	
9	Guntur Bayu Wibisono, S.Pd.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Informatika	Wakil Kepala Sekolah
10	Drs. Hidayat Santoso, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
11	Imam Fatoni, S.Pd.	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia	Pelaksana PBJ, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara BOS/BOP
12	Lisiya Ad mawati, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
13	M uham mad Subhan, S.Pd.	MTK (Umum), Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	

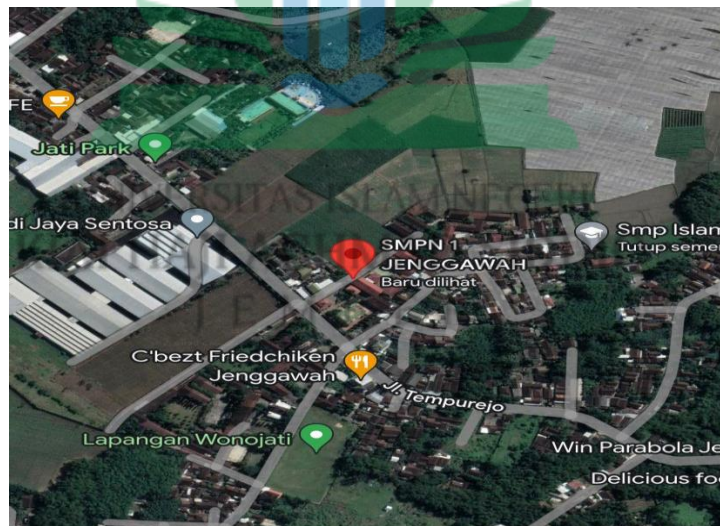
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
14	Nanik Sugiarti ni, S.Pd.	Pendidikan Pancasila, Gaya Hidup Berkelanjutan, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Koordinator P5
15	Puguh Wijonarko, S.Pd.	Matematika (Umum), Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Koordinator P5
16	Raden Siti Nurhayati, A.Ma.Pd, S.Pd.	Matematika (Umum)	
17	Rahmad Basuki, S.Pd.	Matematika (Umum)	
18	Riyadi Kadir, S.Pd.	Bahasa Inggris	
19	Ruminartun, A.Ma.Pd, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
20	Sucipto, B.A., S.Pd.I, M.Pd	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	
21	Suprpti, Sp.Pd.	Seni dan Budaya	
22	Tri Erni Rahayuni ngsih, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
23	Winta Trisnani, S.E.	Ilmu Penegtahuan Sosisal (IPS)	
24	Anis M urtianah, S.Pd.	Matematika (Umum)	
25	Drs. Cahyo Hadi	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
26	Denok Dewi Rosa Pratiwi, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Suara Demokrasi	
27	Eka Ciptanti, S.Pd.	Bhineka Tunggal Ika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Kepala Laboratorium, Koordinator P5
28	Eka Farida Endriyani, S.Pd.	Seni Budaya	
29	Erni Romadhani, S.Pd.	Bahasa Indonesia	

1	2	3	4
30	Evi Kurnia Wati, S.Psi, S.Pd	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)	
31	Heni Rinawati, S.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
32	Ika Riftiana Ratnasari, S.Pd.	Matematika (Umum)	
33	Khotimah, S.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila	
34	Novy Lukitasari	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)	
35	Rani Yudaswati, S.Pd.	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)	
36	Siti Wasilah, S.Pd.	Bahasa Indonesia	
37	Solikhin, S.H., S.Pd.	PPKN	
38	Weny Megawati, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Kepala Perpustakaan, Koordinator P5
39	Yuswardi Leksmama, S.Kom	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
40	Aditya Nanda Permadi	Prakarya	
41	Ali Hamid, S.E.		
42	Andhika Bintang Rhama Roby Habibi, S.Pd.	Prakarya, Informatika	
43	Fathur Rosi, S.Pd.	Prakarya, Bahasa Inggris	
44	Febderika Ika Kurnia, S.Pd.	Muatan Lokal Bahasa Daerah	
45	Lulul Homimah, S.Pd.	Muatan Lokal Bahasa Daerah	

1	2	3	4
46	Mahfudz, S.Pd.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Koordinator P5
47	Mery Fatmala Heridiyanto, S.Pd.	Bahasa Indonesia	
48	Risca Ferdiana, S.Pd.	Bahasa Inggris	
49	Septian Tri Wicaksono, S.Pd.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Prakarya	
50	Tejo Wahono Kusuma Wardana, S.Pd.	Prakarya	

d. Peta Sekolah SMPN 1 Jenggawah

**Gambar 4.1**  
**Peta Sekolah SMPN 1 Jenggawah**



**3. Sekolah SMPN 2 Ajung**

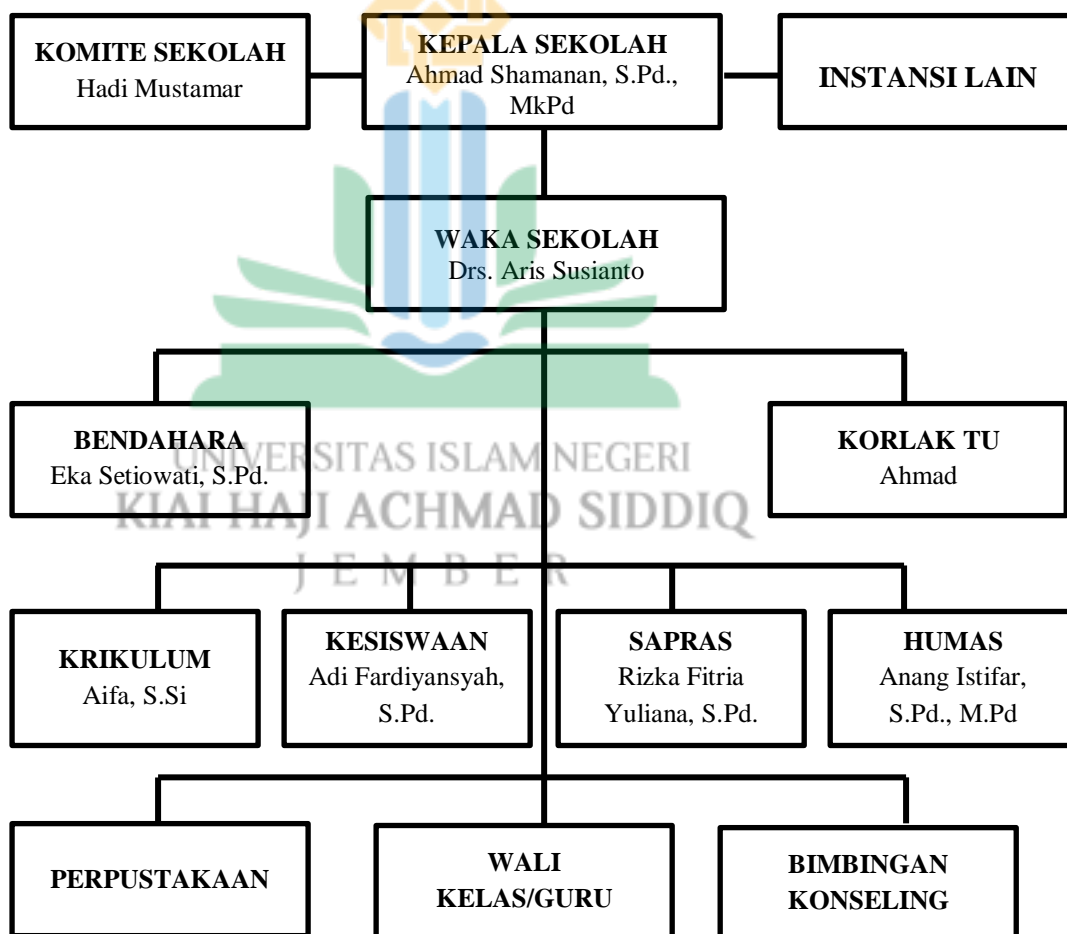
a. Identitas Sekolah SMPN 2 Ajung

Nama Sekolah : SMPN 2 AJUNG  
 NPSN : 20549893  
 Akreditasi : A  
 Tingkat Pendidikan : SMP  
 Status : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Nusa Indah No 100  
 Kode Pos : 68175  
 Desa : Mangaran  
 Kecamatan : Ajung  
 Kabupaten : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Tanggal SK Pendirian : 29 September 2015  
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah  
 Tanggal SK Izin Operasional : 26 November 2018

b. Struktur Organisasi Sekolah

**Tabel 4.4**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMPN 2 AJUNG**

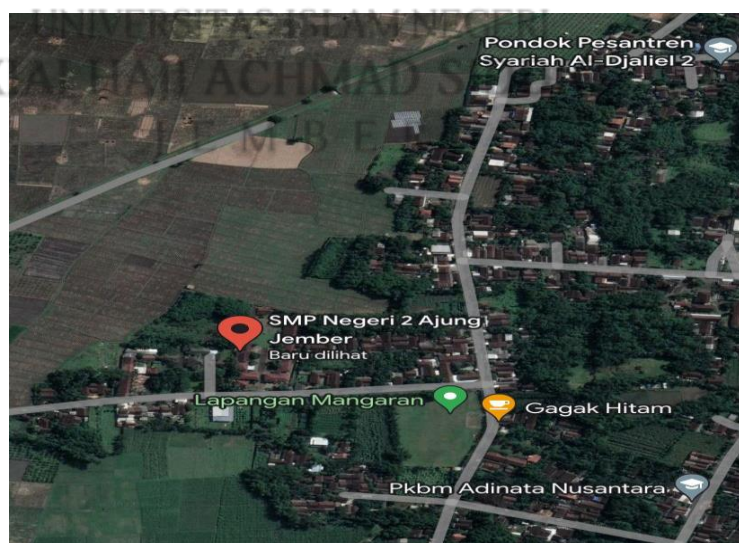


**Tabel 4.5**  
**Data Guru SMPN 2 Ajung**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Tugas Tambahan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Ahmad Samanan, S.Pd., M.KPd.		Kepala Sekolah
2	Drs. Aris Susianto	Ilmu Pengetahuan Sosia (IPS)	<b>Wakil Kepala Sekolah</b>
3	Afifa, S.Si		<b>Waka Kurikulum</b>
4	Adi Fardiansyah, S.Pd.		<b>Waka Kesiswaan</b>
5	Abdul Ro'in, S.Pd.		<b>Waka Humas</b>
6	Rizka Fitria Yuliana, S.Pd		<b>Waka Sarana dan Prasarana</b>
7	Anggi Aprilia Puspa Sari, S.Pd		<b>Petugas Perpustakaan</b>
8	Ananda Febrina Damayanti, S.Pd.		<b>Petugas Perpustakaan</b>
9	Aditya Edwin Sena Mahendra, S.Pd.		<b>Petugas Laboratorium Komputer</b>
10	Dwi Inawati, S.Pd., M.Si.		<b>Petugas Laboratorium IPA</b>
11	Nur Ika Widya Ningsih, S.Pd.		<b>Bimbingan Konseling</b>
12	Heru Subekti, S.Pd.		<b>Bimbingan Konseling</b>
13	Sri Rahayu, SE., S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	<b>Usaha Kesehatan Sekolah</b>
14	Eka Setiowati, S.Pd.		<b>Bendahara Bos dan Operator Sekolah</b>
15	Ahmad		<b>Staff Tata Usaha</b>
16	Firdauzi Aqil Pratama		<b>Staff Tata Usaha</b>

1	2	3	4
17	Mintarsih, S.Pd	Ilmu Penegtahuan Sosial (IPS)	<b>Pengelola Kooperasi Siswa</b>
18	Anang Istifar, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan	
19	Friska Atikasari, S.Pd.	Matematika	
20	Abdurrahman Wahid, S.Pd.	Penjaskes	
21	Retno Miftakhul Rohmah, S.Pd.	Penjasorkes dan Bahasa Indonesia	
22	Ahmad Maswar, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	
23	Wuri Handayani, S.Pd.	Seni Budaya	
24	Nailatus Saadah, S.Pd.	Guru BTA	
25	Nama : Ahmad Kamil Fadoli, S.Pd.	Guru BTA	

e. Peta Sekolah SMPN 2 Ajung



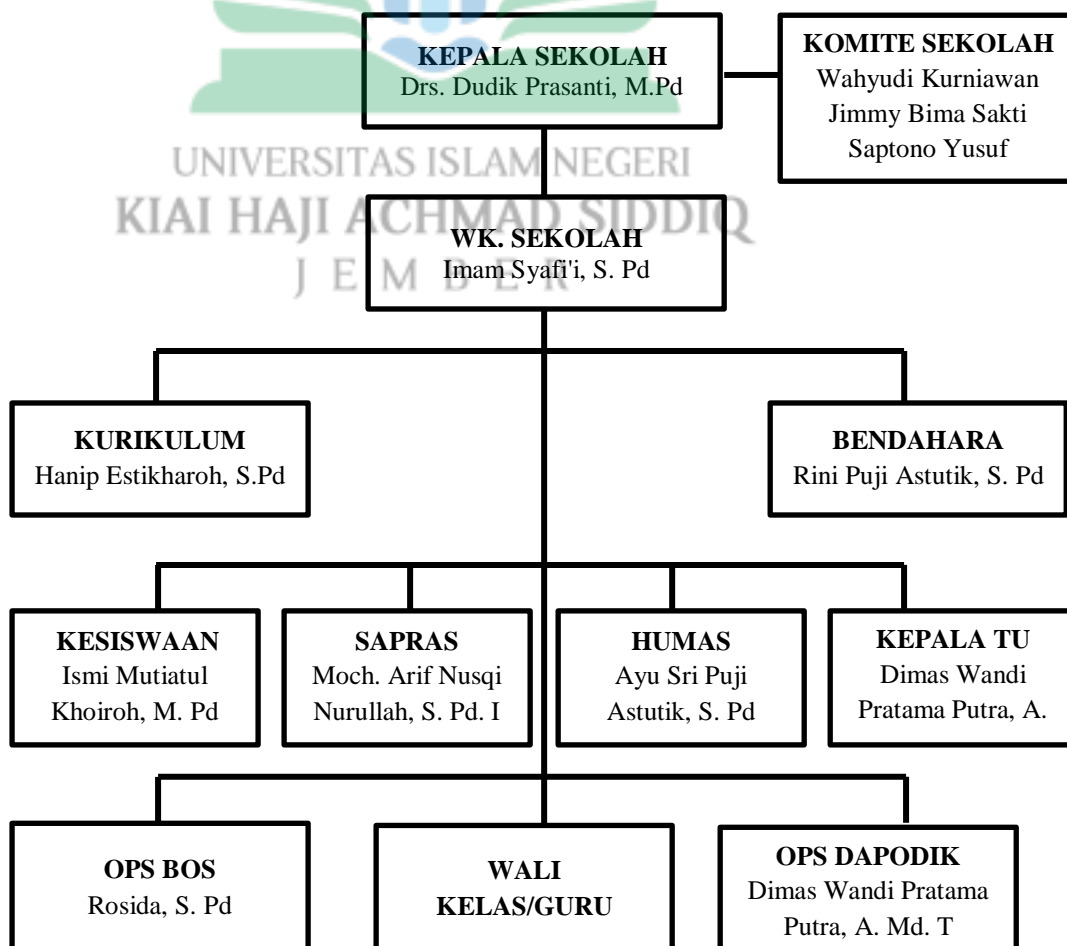


#### 4. Sekolah MPN 2 Mumbulsari

- a. Identitas Sekolah SMPN 2 Mumbulsari
- Nama Sekolah : SMPN 2 MUMBULSARI  
 NPSN : 20558459  
 Akreditasi : A  
 Tingkat Pendidikan : SMP  
 Status : Negeri  
 Alamat Sekolah : Jl. MAYJEN WITARMIN NO.15  
 Kode Pos : 68174  
 Kelurahan : Lengkong  
 Kecamatan : Mumbulsari  
 Kabupaten : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Tanggal SK Pendirian : 26 November 2008  
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah  
 Tanggal SK Izin Operasional : 26 November 2018

b. Struktur Organisasi Sekolah

**Tabel 4.6**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMPN 2 MUMBULSARI**



## c. Data Guru SMPN 2 Mumbulsari

**Tabel 4.7**  
**Data Guru SMPN 2 Mumbulsari**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Tugas Tambahan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Ayu Sri Puji Astutik	Seni dan Budaya, Matematika (Umum), Prakarya	Guru Piket
2	Endang Sulistyoningsih, S.Pd.I	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Guru Piket
3	Dra. Erna Sri Handayani,	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Guru Piket
4	Hana Wahyuni, M.Si	BK (Konselor)	Kepala Sekolah
5	Hanip Estikharoh, S.Pd.	Fisika	Guru Piket
6	Hasan Tudani, S.Pd.	Matematika	Bendahara BOS/BOP, Guru Piket
7	Imam Syafi'i, S.Pd.	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Wakil Kepala Sekolah, Pembina Pramuka Putra, Guru Piket
8	Minuk Rulianah, S.Pd.	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Guru Piket, Kepala Perpustakaan
9	Moch. Arif Nusqi Nurullah, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Pembina Ekstrakurikuler, Guru Piket
10	Mutik Urrohmah, S.E	Prakarya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Muatan Lokal Bahasa Daerah	Pelaksana PBJ, Guru Piket
11	Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus, M.Pd		Kepala Tenaga Administrasi
12	Rini Puji Astutik, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kepala Laboratorium, Guru Piket

1	2	3	4
13	Rosida, S.Pd, S.Pd, S.Pd, S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Guru Piket
14	Yuni Sugiantin, S.E	Seni dan Budaya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Pembina Pramuka Putri, Guru Piket

e. Peta Sekolah SMPN 2 Mumbulsari

**Gambar 4.3**

**Peta Sekolah SMPN 2 Mumbulsari**



**B. Penyajian Data dan Analisis**

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memperoleh data tentang bagaimana Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini. Peneliti menyajikan data pada bab ini sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.

Peneliti memperoleh data penelitian sebagai berikut sesuai dengan fokus penelitian:

1. Bentuk – Bentuk Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Bentuk kreativitas guru IPS dalam mengajar sangat diperlukan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan juga efisien. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa menunjukkan tingkat keberhasilan pendidikan. Telah kita ketahui bahwa kreativitas guru IPS mengacu pada kemampuan seorang guru untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar, serta mengolah ide-ide baru yang disalurkan melalui metode atau media pembelajaran dalam rangka memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS.

Peran guru dalam proses belajar mengajar adalah mendorong dan memberikan kesempatan belajar kepada siswa agar siswa dapat mencapai tujuannya. Guru harus memantau segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Orang yang kreatif memiliki kemampuan mengasosiasikan sesuatu yang baru dengan yang lama, membentuk hubungan baru, menghidupkan suasana kelas sehingga penyampaian materi di kelas lebih menarik, dan memudahkan siswa menerima pelajaran di kelas sesuai dengan keinginannya. Guru tidak sekedar menjelaskan tetapi lebih berkontribusi pada pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan contoh dari masa kini.

Ciri-ciri tersebut akan dimiliki dan dikembangkan oleh seseorang yang semakin kreatif.

Sebagaimana wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Jenggawah yaitu Ibu Eny Rusmiati, S.Pd menuturkan bahwa:

Guru - guru disini punya gaya yang berbeda-beda, sejauh ini guru kreatif itu intinya kan variasi, jadi tiap pertemuan ini pembelajaran menggunakan metode apa, berikutnya menggunakan metode apa itu namanya kreatif.<sup>53</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan dari uraian di atas bahwa berbagai bentuk kreativitas guru dalam mengajar sangat diperlukan, karena variasi gaya belajar dan kreativitas yang berbeda cukup mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Guru harus berinisiatif masuk ke dalam kelas pada setiap pertemuan yang berbeda, dan yang terpenting adalah dalam mengelola kelas..

Metode adalah strategi untuk mencapai tujuan. Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar memiliki keunggulan yaitu memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode sebagai salah satu komponen pengajaran mempunyai peranan yang sama pentingnya dengan komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak satupun dalam kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan metode pengajaran.

Berikut hasil wawancara dengan Guru IPS SMPN 1 Jenggawah Ibu Esti Handayani, S.Pd.:

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Jenggawah Ibu Eny Rusmiati, S.Pd., Senin 17 Oktober 2022 Pukul 10.30 di Kantor

Dalam mata pelajaran IPS, pertama-tama saya membuat RPP kemudian menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan presentasi untuk mengajar. Setelah belajar IPS, saya mengarahkan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Untuk memperluas khasanah kami, kami menyiapkan buku-buku yang ada, buku dari internet, dan buku dari perpustakaan.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwasannya Untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, guru terlebih dahulu membuat RPP. Selain itu metode yang digunakan guru meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan presentasi.

Wawancara dengan Guru IPS SMPN 2 Ajung yaitu Bapak Drs.

Aris Susianto :

Sebelum proses pembelajaran saya merancang pembelajaran terlebih dahulu kemudian saat pembelajaran saya menggunakan beberapa metode mbak diantaranya yaitu metode ceramah pastinya. Karena pelajaran IPS pasti tidak luput dari cerita, jadi metode ceramah ini tidak akan dihilangkan. Kemudian menggunakan metode presentasi, diskusi dan juga peta konsep.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara diatas, bahwasannya guru selalu membuat rancangan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah karena menurutnya akan selalu digunakan, khususnya dalam pembelajaran IPS. Namun selain metode ceramah, guru menggunakan metode presentasi, diskusi, dan peta konsep.

Wawancara dengan Guru IPS SMPN 2 Mumbulsari Ibu Yuni

Sugiantin, S.E.:

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 1 Jenggawah Ibu Esti Handayani, S.Pd. tanggal 18 Oktober 2022 pukul 09.30 di ruang guru

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Ajung Ibu Sri Rahayu S.Pd. tanggal 16 November 2022 pukul 08.00 di ruang guru

Saya menggunakan beberapa metode antara lain yaitu presentasi, ceramah, diskusi. Saya juga sering menggunakan ceramah, akan tetapi siswa kadang merasa bosan jika terus-terusan menggunakan metode ini. Jadi agar siswa tidak bosan saya memberi jeda sebentar kemudian memulai pembelajaran dengan bercerita hal yang menarik yang tidak melenceng dengan pembelajaran atau ada sangkut paut dengan materi.<sup>56</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran IPS di MGMP wilayah Jember Timur dengan cara memakai bervariasi metode pembelajaran saat di kelas. Metode yang sesuai dengan siswa akan membuat pembelajaran di kelas lebih hidup dengan memungkinkan siswa dan guru untuk bertanya. Menurut temuan penelitian, berikut jenis kreativitas guru IPS dalam proses pengajaran yang ada:

1) Menyusun RPP

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu kali pertemuan atau lebih dalam rangka memandu proses pembelajaran siswa guna mencapai standar kompetensi sehingga pembelajaran terjadi secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, memotivasi secara efisien, dan memberikan ruang untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

2) Menggunakan berbagai metode Pembelajaran yang bervariasi

Dibawah ini merupakan hasil dari berbagai penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar berlangsung.

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Mumbulsari Ibu Dra. Sri Handayani tanggal 16 Januari 2023 pukul 08.00 di ruang guru

a. Metode ceramah

Salah satu metode yang digunakan guru IPS untuk menyampaikan informasi adalah metode ceramah. Guru menjelaskan dan menceritakan semua tentang materi IPS. Metode ceramah memungkinkan guru untuk menyesuaikan cara penyampaian materi.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, serta memberikan motivasi kepada siswa.

Dalam hal ini, materi disampaikan kepada siswa oleh guru. Setelah penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab dengan siswa, memberikan kesempatan berpikir untuk menganalisis dan menjawab tanpa rasa takut, kemudian guru menunjuk siswa yang harus menjawab pertanyaan dari guru, jika siswa tidak mampu menjawab, guru melontarkan pertanyaan kepada siswa lain sampai ada siswa yang dapat menjawab dengan benar. Setelah itu, siswa yang menjawab soal dengan benar akan diberikan hadiah berupa poin tambahan. Guru merangsang ingatan siswa dengan berjalan mengelilingi bangku siswa. Guru melakukan ini untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang telah disampaikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Aris Susianto menyatakan bahwa:



Metode ceramah dalam pembelajaran itu pasti digunakan mbak karena metode ini mudah untuk dilakukan. Sederhana dalam artian proses dalam metode ceramah hanya mengandalkan suara guru sehingga memerlukan persiapan yang tidak terlalu rumit. Akan tetapi siswa mudah bosan dengan metode ini jadi saya selingi dengan bermain kuis. Agar siswa tertari dan bersemangat, saya juga memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Agar siswa tidak bosan saat saya menjelaskan dan saya juga bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa itu.<sup>57</sup>

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa memberikan umpan balik, meringkas atau menyimpulkan pelajaran, mengevaluasi dan merefleksi kegiatan yang dilakukan secara konsisten, dan memberikan tugas individu dan kelompok.<sup>58</sup>

*b. Think Pair Share*

Seperti biasa, guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan kerapihan pada saat kegiatan pendahuluan, kemudian memotivasi siswa agar siap mengikuti pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan guru melanjutkan materi dari pertemuan kemarin yaitu tentang Perubahan Sosial. Guru kemudian membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa, dan guru memulai dengan mengajukan pertanyaan atau mengajukan masalah. Guru kemudian menginstruksikan mereka untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan mempresentasikan hasil temuannya di depan teman sebayanya, secara bergantian dengan kelompok lain. Setelah selesai, guru

---

Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Ajung Bapak Drs. Aris Susianto tanggal 17 November 2022 pukul 09.00 di ruang kelas

<sup>58</sup> Hasil observasi SMPN 2 Ajung tanggal 17 November 2022 pukul 09.00 di ruang kelas

menjelaskan atau menggaris bawahi masalah tersebut. Disela-sela presentasi guru berkeliling memberikan motivasi berupa nilai yang mana apabila selesai mengerjakan tugas terlebih dahulu dan dengan jawaban yang paling benar.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa memberikan umpan balik, membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran, mengevaluasi dan merefleksi kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten dan memberikan tugas individu atau kelompok.<sup>59</sup>

c. Diskusi Kelompok

Dengan menggunakan metode diskusi kelompok, diharapkan para peserta dapat berbagi informasi, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu situasi, atau bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuni Sugiantin, S.E. menyatakan bahwa:

Selama berdiskusi, siswa dapat saling bertukar informasi dan mengemukakan pendapatnya dengan teman sebayanya, dan jika ada materi yang kurang dimengerti, kita dapat bekerja sama untuk menyelesaikannya.<sup>60</sup>

Kegiatan belajar mengajar dalam kelas yang dilakukan oleh Ibu Yuni S.Pd dengan menggunakan metode diskusi kelompok adalah sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Hasil observasi SMPN 1 Jenggawah tanggal 14 November 2022 pukul 10.30 di ruang kelas

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Mumbulsari Ibu Yuni Sugiantin, S.E. tanggal 18 Januari 2023 pukul 07.30 di ruang kelas

Seperti biasa, guru menyapa siswa terlebih dahulu. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai enam orang. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang dibentuk. Siswa mendiskusikan tema materi yang disampaikan oleh guru. Siswa harus menjelaskan dan mengungkapkan pemikiran mereka tentang materi pelajaran. Misalnya, ketika siswa mendiskusikan Perubahan Sosial. Kemudian, siswa harus mampu menjelaskan apa yang terjadi dan menanggapi dengan tepat. Semua hasil diskusi dan tanggapan didokumentasikan.

Di akhir kegiatan belajar mengajar, guru memberikan kesimpulan dan materi tambahan yang tidak disampaikan pada saat presentasi masing-masing kelompok. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, dan kemudian guru memberi salam penutup.

d. Presentasi

Presentasi dilakukan oleh siswa ketika siswa telah melakukan diskusi kelompok. Presentasi dilakukan oleh tiap kelompok tidak hanya sekedar presentasi akan tetapi juga ada tanya jawab antara pemateri dengan audien. Kegiatan belajar mengajar dalam kelas yang dilaksanakan oleh Ibu Yuni Sugiantin, S.E. dengan menggunakan metode presentasi adalah sebagai berikut:

Guru menyapa dan memantau siswa selama kegiatan pendahuluan. Setelah itu, siswa melakukan diskusi dengan kelompok yang telah dibentuk. Siswa mendiskusikan tema materi yang disampaikan oleh guru. Siswa harus mampu menjelaskan dan mengungkapkan pemikiran mereka tentang materi pelajaran. Misalnya, ketika siswa mendiskusikan Perubahan Sosial. Semua hasil diskusi dan tanggapan dicatat, dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas secara bergantian untuk setiap kelompok. Di sela-sela presentasi, juga ada sesi tanya jawab dengan teman-teman lainnya.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan, menambahkan materi yang belum disampaikan, dan menguatkan jawaban siswa yang salah. Terakhir, guru memberikan salam penutup.

Ibu Yuni menyatakan bahwa:

Media pembelajaran sekarang sederhana, Saya biasanya menyuruh anak-anak untuk mencari di internet. Media pembelajaran sangat membantu, setidaknya untuk mata pelajaran IPS, yaitu dalam hal menginspirasi anak.<sup>61</sup>

e. *Mind Map* (Peta Konsep)

*Mind Map* (Peta Konsep) adalah alat yang berguna untuk mengembangkan gagasan melalui serangkaian peta. Peta konsep digunakan untuk membuat, merancang, merekam, dan

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Mumbulsari Ibu Yuni Sugiantin, S.E. tanggal 18 Januari 2023 pukul 07.30 di ruang kelas

mengklarifikasi topik utama sehingga siswa dapat memahami materi.

Disini guru membuat peta konsep dalam bentuk gambar yang telah di sesuaikan dengan materi dan di sampaikan kepada siswa. Seperti halnya yang dikatakan guru IPS yaitu:

Kreativitas yang mendorong yaitu kreativitas yang sesuai dengan materi. Jadi kalau misanya materi tentang perubahan sosial ya saya membuat peta konsep tentang materi yang berkaitan. Disini sya menggunakan peta konsep berbentuk gambar agar siswa lebih mudah memahami dan lebih menangkap peristiwa apa yang terjadi.<sup>62</sup>

Jelas dari uraian di atas bahwa kreativitas guru sangat penting. Ketika kreativitas seorang guru tumbuh, kualitasnya juga meningkat, begitu pula sebaliknya.

f. Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS

Kreativitas guru adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu hal yang baru dalam proses belajar mengajar serta mengolah ide - ide baru yang dituangkan dalam metode atau media pembelajaran supaya dapat memecahkan permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPS. Di berbagai SMPN terutama Wilayah Jember Timur dan salah satunya yaitu SMPN 1 Jenggawah, SMPN 2 Ajung dan SMPN 2 Mumbulsari memiliki forum yaitu MGMP. Forum ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi para pendidik maupun tenaga kependidikan dalam

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Ajung Bapak Drs. Aris Susianto tanggal 17 November 2022 pukul 09.00 di ruang kelas

mengembangkan diri dan membangun komunitas yang produktif dan progresif mengikuti perkembangan zaman.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs. Aris Susianto selaku guru IPS dan Ketua MGMP wilayah Jember Timur:

Jadi dengan adanya forum MGMP ini guru meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar selama kegiatan belajar mengajar. Serta dapat memberi tambahan pengetahuan atau wawasan tentang perubahan pembelajaran yang baru kepada guru IPS. Selain itu juga dapat meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang pembelajaran IPS.<sup>63</sup>

## 2. Respon Siswa Terhadap Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Hubungan guru dan murid jika sering digunakan dan konsisten, maka akan menimbulkan reaksi. Namun, jika jarang digunakan, maka akan sedikit berpengaruh pada proses pembelajaran. Penugasan, soal latihan, komunikasi, dan penerapan teknik pembelajaran semuanya dapat mendorong tanggapan. Melalui berbagai model pembelajaran, hal ini dapat kita amati sebagai berikut:

### a. Metode Ceramah

Dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan merasa nyaman dan memahami informasi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi ini. agar siswa dapat menceritakan kembali

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan ketua MGMP wilayah Jember Timur Bapak Drs. Aris Susianto tanggal 18 November 2022 pukul 08.30 di ruang kelas

informasi yang telah disampaikan oleh guru. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Fitri menyatakan bahwa :

Saya senang aja kak dengan metode yang digunakan guru saat mengajar. Waktu guru memakai metode ceramah juga saya senang karena ada tanya jawab. Jadi ada selingannya gak cuma cerita aja tapi cerita tersebut di hubungkan dengan kondisi indonesia di masa sekarang.<sup>64</sup>

Berbeda dengan pernyataan Fanda yang menyatakan bahwa:

Saya kurang suka dengan metode ceramah kak, soalnya saya kalau cuma mendengarkan gurunya itu bikin ngantuk. Apalagi pelajaran IPS itu ada waktu jam siang hari, capek juga panas kak. Jadi kadang saya gak perhatikan guru saat pelajaran.<sup>65</sup>

Menurut hasil wawancara dengan siswa kelas IX, penggunaan metode ceramah di kelas sangat penting karena digunakan untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran. Pembelajaran juga kurang efektif tanpa metode ceramah, dan yang terpenting adalah memberikan bentuk kreativitas guru IPS untuk menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam menggunakan metode ceramah, karena selalu diselingi dengan berita terkini atau mengaitkan dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan wawancara, banyak siswa yang aktif saat menggunakan metode ceramah. Contoh pada sistem tanya jawab, banyak siswa yang mendengarkan dan mencatat saat guru menjelaskan. Meskipun terkadang dari beberapa data

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Fitri siswi SMPN 2 Ajung kelas IX Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB, di ruang kelas.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Fanda siswi SMPN 2 Ajung kelas IX Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB, di ruang kelas

observasi masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan di depan kelas.

b. *Think Pair Share*

*Think Pair Share* ini adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan suatu masalah dalam kelompok. Pada permasalahan ini, guru memberikan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa berdasarkan materi yang diberikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Fany Maria yang menyatakan bahwa:

Bu Esti cukup kreatif orangnya, bu Esti biasanya suka menjelaskan materi kemudian dihubungkan dengan lingkungan sekitar biasanya juga berdiskusi dan dipresentasikan. Saya merasa senang kak, karena saat menggunakan model pembelajaran yang berbeda – beda kadang saya jadi lebih paham.<sup>66</sup>

Sama halnya dengan Bintang yang menyatakan bahwa:

Bu Esti biasanya berdiskusi dan menjelaskan. Saya merasa lebih paham jika model yang digunakan gaonta-ganti kak, tapi bu Esti kebanyakan ada diskusinya saat masuk ke dalam kelas.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara dengan siswi kelas IX dapat peneliti simpulkan bahwa Dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang diberikan oleh guru, siswa dapat memperoleh suatu tingkat pemahaman. Banyak siswa yang senang dan aktif dalam proses belajar mengajar ketika metode ini digunakan, dan materi yang disampaikan guru di kelas dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Fany Maria siswi SMPN 1 Jenggawah kelas IX Tanggal 17 November 2022 Pukul 10.00 WIB, di ruang kelas

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bintang siswa SMPN 1 Jenggawah kelas IX Tanggal 17 November 2022 Pukul 10.00 WIB, di ruang kelas



#### d. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah kegiatan yang melibatkan lebih dari satu orang. Kegiatan diskusi kelompok ini dapat digunakan untuk membantu individu dalam menyelesaikan masalah dengan kegiatan belajarnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Amel yang menyatakan bahwa:

Ibu Yuni biasanya menggunakan metode diskusi kak, jadi kita itu merasa lebih senang dan termotivasi dalam belajar, karena kita bisa saling bertukar informasi dan berpendapat dari kita masing - masing.<sup>68</sup>

Ketika model pembelajaran diskusi kelompok digunakan, siswa menjadi lebih aktif termotivasi untuk belajar dan lebih mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### e. Presentasi

Salah satu metode yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa adalah presentasi. Siswa harus dapat menjelaskan materi kepada teman sebayanya, termasuk materi dari buku, internet, dan pendapat mereka sendiri, pada saat presentasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Manda yang menyatakan bahwa:

Saat mengajar Bu Yuni biasanya memakai metode Presentasi. Jadi setelah kita membentuk kelompok nantinya di diskusikan dulu terus dipresentasikan di depan kelas. Yang nantinya kita bisa menjelaskan dan mengemukakan pendapat kita, kemudian

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Amel siswa SMPN 2 Mumbulsari kelas IX Pukul 08.00 WIB, di ruang kelas.

di buka sesi tanya jawab. Saya senang bu karena membuat kita lebih aktif lagi.<sup>69</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Presentation sangat senang, aktif dalam pembelajaran, dan mampu memahami materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran.<sup>70</sup>

f. *Mind Map* (Peta Konsep)

*Mind map* merupakan metode pembelajaran kreatif yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengingat pengetahuan dan informasi yang telah diperolehnya. Guru dapat menyampaikan materi lebih cepat. Selanjutnya, siswa lebih cenderung menerima dan memahami konsep yang diajarkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Liana yang menyatakan bahwa:

Saya merasa senang kak, pada saat Pak Aris menjelaskan materi menggunakan peta konsep itu saya jadi lebih aktif dan paham tentang pembahasan tersebut. Karena Pak Aris tidak hanya menggunakan peta konsep biasa akan tetapi menggunakan peta konsep berbentuk gambar dan itu juga dapat menghemat waktu saat pelajaran. Selain itu juga mengaitkan materi dengan peristiwa yang ada di sekitar kita. Jadi bisa menambah daya ingat saya juga.<sup>71</sup>

Respon siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* menjadi lebih aktif, dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat sesuatu, sangat

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Manda siswa SMPN 2 Mumbulsari kelas IX Pukul 08.00 WIB, di ruang kelas.

<sup>70</sup> Hasil observasi SMPN 2 Mumbulsari pukul 10.30 di ruang kelas

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Liana siswi SMPN 2 Ajung kelas IX Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB, di ruang kelas

menghemat waktu, serta materi yang sulit lebih mudah untuk dipahami.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas guru di sekolah yang dapat berdampak positif maupun negatif. Akibatnya, guru harus sangat kreatif dan dapat memanfaatkannya baik di dalam maupun di luar kelas. Membahas tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 maka dapat dianalisis:

a. Faktor Pendukung Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

1) Keaktifan guru dan siswa

Berdasarkan hasil observasi dapat guru dan siswa diketahui terlihat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat membantu dan memudahkan guru dalam memberikan arahan, pembinaan, dan pengawasan guna mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam hal ini guru IPS menuturkan bahwa:

Pendukung kreativitas, khususnya anak-anak, sangat gembira ketika diberikan pertanyaan-pertanyaan menarik, yang dapat menyebabkan anak menerima umpan balik

dengan aktif bertanya tentang materi yang berkaitan dengan kondisi sosial.<sup>72</sup>

Dengan demikian guru dan siswa saling mempersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar, saling menyadari kebutuhan akan pengetahuan dan perolehan pengetahuan.

## 2) Kesiapan dan profesionalisme guru

Berdasarkan temuan penelitian tentang kesiapan dan profesionalisme guru, termasuk setiap kali akan mengajar, guru harus menguasai dan memilih metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Sehingga pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Kesiapan guru ditunjukkan dengan penguasaan materi, metode, dan media yang digunakan, serta tanggung jawab terhadap segala kondisi siswa di dalam kelas. Mencermati pemahaman siswa terhadap materi IPS.<sup>73</sup>

## 3) Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan akademik siswa di SMPN 1 Jenggawah, SMPN 2 Ajung dan SMPN 2 Mumbulsari sudah cukup baik. Siswa – siswi di tiga sekolah tersebut sangat tanggap, tanpa disuruh pun mereka belajar sendiri. Materi yang belum dipahami mereka mencari literatur maupun mencari melalui internet.

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 1 Jenggawah Ibu Esti Handayani, S.Pd. tanggal 14 November 2022 pukul 11.30 di ruang guru

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Ajung Bapak Drs. Aris Susianto. tanggal 28 November 2022 pukul 08.30 di ruang guru

b. Faktor Penghambat Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

1) Kondisi Kelas

Salah satu penghambat keberhasilan belajar siswa adalah lingkungan kelas. Kondisi kelas yang tidak nyaman menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi dan kurang memperhatikan instruksi guru. Karena kondisi kelas yang panas, siswa tidak dapat menyerap materi dengan baik, dan terkadang mereka ramai sendiri. Hanya terdapat satu sampai dua penyejuk ruangan saja dan tidak berfungsi dengan baik. Selain itu hambatan lain yaitu mengenai fasilitas yang ada di dalam kelas. Guru merasa kurang maksimal dalam kegiatan pembelajaran karena tidak adanya fasilitas pendukung seperti proyektor. Sehingga memakan banyak waktu pada saat guru menjelaskan. Seperti penuturan Ibu bahwa:

Tantangan utama bukan hanya kita harus bisa menyesuaikan diri di kelas. Terkadang kita harus bagaimana saat mengajar di ruang kelas yang ramai. Walaupun modulnya sama, namun cara penyampaiannya berbeda karena kita menyesuaikannya dengan kondisi kelas.<sup>74</sup>

2) Penyusutan Waktu

Menurut penuturan guru IPS Ibu menuturkan bahwa:

Penghambat kreativitas adalah waktu mbak. Karena kan di sekolah ini di tiap kelasnya tidak ada proyektor, jadi kita lebih banyak mengeluarkan tenaga dan juga waktu. Akan tetapi jika di tiap kelas ada proyektor maka pembelajaran

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 1 Jenggawah Ibu Yuni Sugiantin, S.E. tanggal 20 Oktober 2022 pukul 08.00 di ruang guru

akan lebih efektif lagi dan tidak memakan banyak waktu. Apalagi kan materinya itu banyak, jadi tidak cukup sehari untuk menyelesaikan materi tersebut.<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru IPS, dapat dilihat bahwa faktor penghambat kreativitas guru yaitu kondisi kelas dan juga penyusutan waktu. Penyusutan waktu sering terjadi karena materi yang ada terlalu banyak. Harus ada alternatif waktu agar pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data pada fokus penelitian tersebut, maka peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh dilapangan tentang Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. Yang akan diuraikan dibawah ini:

#### 1. Bentuk-Bentuk Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP

Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

##### a. Menyusun RPP

Menurut Khaeruddin Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Atau, upaya untuk meramalkan tindakan yang akan diambil dalam kegiatan pembelajaran. Siswa, guru, tujuan pembelajaran, bahan yang digunakan, sarana dan prasarana pembelajaran, suasana atau

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Ajung Bapak Drs. Aris Susianto tanggal 28 November 2022 pukul 08.30 di ruang guru

lingkungan, dan pengelolaan kelas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Namun, faktor gurulah yang paling utama dari semuanya, sehingga salah satu tugas guru dalam pembelajaran adalah membuat RPP dalam satu dokumen baku.<sup>76</sup>

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti, guru menyiapkan RPP sebelum mengajar di kelas. Hal ini ditunjukkan agar proses kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan dengan lancar dan efisien. Karena guru memiliki gambaran umum tentang konsep pembelajaran yang akan diajarkan pada saat pembelajaran di kelas dengan membuat RPP.

b. Menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran. Selain itu agar suasana belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS di SMPN 1 Jenggawah, SMPN 2 Ajung dan SMPN 2 Mumbulsari yaitu:

1) Metode ceramah

Menurut Syah M Metode ceramah (*preaching method*) adalah metode pengajaran di mana informasi dan pengetahuan disampaikan secara lisan kepada sekelompok siswa.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Sugi, S.Pd., M.Pd., *Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 10-11

<sup>77</sup> Ns. Roymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009) 55

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Selain pertimbangan khusus, ada juga faktor kebiasaan baik dari guru maupun siswa. Guru biasanya merasa tidak puas ketika tidak memberikan ceramah selama proses pengelolaan pembelajaran.<sup>78</sup>

Kreativitas guru dapat dilihat pada waktu pembelajaran sebagai berikut:

Anak-anak kali ini saya akan menjelaskan materi tentang perubahan sosial. Kalian perhatikan dan catat apa yang menurut kalian penting. Nanti kita juga akan bermain kuis, jadi bapak akan memberikan pertanyaan dan nanti siapa yang bisa menjawab akan beri nilai tambahan. Dan siapa diantara kalian yang bisa menjawab akan mendapatkan kertas berbentuk bintang yang nantinya bisa ditukar dengan hadiah.<sup>79</sup>

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah yang di selingi dengan tanya jawab atau kuis dapat membangun semangat siswa serta guru akan mengetahui sampai mana pengetahuan siswa tersebut.

## 2) *Think Pair Share*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, langkah pertama yaitu guru memberikan pertanyaan yang dikaitkan dengan pelajaran. Langkah yang kedua yaitu guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan dengan teman satu kelompoknya. Dan yang terakhir

<sup>78</sup> Dyah Ristiana, S.Pd.SD., *Metode Pembelajaran*, (Penerbit Lakeisha, 2022) 5

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS SMPN 2 Ajung Bapak Drs. Aris Susianto tanggal 17 November 2022 pukul 09.00 di ruang kelas



langkah ketiga yaitu Setiap pasangan atau kelompok kemudian membagikan hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain, atau dengan seluruh kelas.

Hal tersebut senada dengan tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland sebagai salah satu struktur kegiatan *cooperative learning*. *Think pair share* memberi waktu kepada siswa untuk berpikir, menanggapi, dan berkolaborasi dengan orang lain.<sup>80</sup>

Salah satu ciri utama yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah tiga langkah utamanya yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Ketiga langkah pembelajaran *think pair share* tersebut adalah *Think* (berpikir secara individual), *Pair* (berpikir secara berkelompok), *Share* (berbagi jawaban dengan kelompok lain atau seluruh kelas).<sup>81</sup>

Kreativitas guru dapat dilihat pada saat pembelajaran di kelas sebagai berikut:

Ibu memiliki masalah yang harus kalian selesaikan, dan kalian mencari solusinya. Ibu memiliki sepuluh lembar kertas dengan pertanyaan di atasnya. Nanti, secara berkelompok, kalian akan maju satu per satu untuk memecahkan masalah dan mempresentasikannya.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Endang Puji Lestari, *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021) 8

<sup>81</sup> *Ibid*, hal 8-9

<sup>82</sup> Hasil observasi guru IPS Ibu Esti Handayani, S.Pd. SMPN 1 Jenggawah tanggal 14 November 2022 pukul 10.30 di ruang kelas

### 3) Diskusi

Menurut Purwanto, dkk. Diskusi dapat didefinisikan sebagai pertukaran ide antara dua orang atau lebih untuk mencapai kesepakatan atau keputusan bersama. Dalam konteks ini, diskusi mengacu pada diskusi kelompok di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan peserta bagaimana mengekspresikan diri dengan tetap kompak dan kebersamaan.<sup>83</sup>

Hal ini serupa dengan data penelitian yang di dapatkan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan metode pembelajaran diskusi di kelas terutama pada mata pelajaran IPS dalam pelaksanaannya yang pertama guru memastikan seluruh persiapan diskusi sudah tersedia dengan baik. Kemudian guru memberi arahan kepada peserta didik terkait tujuan pembelajaran serta aturan yang terdapat dalam diskusi. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Suasana saat pembelajaran cukup menyenangkan, siswa tidak tegang, dan tidak saling memojokkan. Kemudian siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mengeluarkan pendapatnya. Dan yang terakhir yaitu guru mengendalikan pembicaraan pada topik atau persoalan yang sedang dibahas.

---

<sup>83</sup> Sudiyono, S.Pd., Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), 11-12

#### 4) Presentasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada saat kegiatan presentasi akan dimulai guru menyampaikan kepada siswa untuk menyiapkan materi yang akan di presetasikan di depan kelas. Siswa harus bisa menjelaskan materi kepada teman atau kelompok yang lain.

Hal ini serupa dengan Menurut Triwidodo dan Djoko Kristanto, presentasi adalah jenis laporan lisan kepada komunikan tentang suatu fakta tertentu. Menurut Erwin Sutomo, presentasi adalah kegiatan aktif di mana seorang pembicara menyampaikan dan mengkomunikasikan ide dan informasi kepada sekelompok anggota audiens.<sup>84</sup>

#### 5) *Mind map*.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti, pada saat proses pembelajaran guru menggunakan metode *mind map* berbentuk gambar. Metode ini digunakan agar pembelajaran didalam keas lebih efektif. Peta konsep tersebut berisi topik utama yang akan dibahas dan juga sub topik. Guru menggunakan peta konsep berbentuk gambar agar siswa lebih mudah dan paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. dengan menggunakan peta konsep berbentuk gambar tersebut siswa lebih mudah mengingat materi.

---

<sup>84</sup> Ramen A Purba, dkk., Media dan Teknologi Pembelajaran, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 77

Hasil temuan ini sesuai dengan Nasih dan Kholidah berpendapat bahwa peta pikiran atau peta konsep adalah metode mencatat kreatif yang membantu kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan tersebut membentuk pola gagasan yang saling berhubungan, dengan topik utama di tengah dan subtopik serta detail sebagai cabangnya.<sup>85</sup> Pendapat tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh DePorter, dkk. *Mind mapping* yang baik adalah yang menggunakan warna-warna cerah dan sejumlah besar gambar dan simbol untuk menciptakan karya seni. Mind mapping (Peta Pikiran) adalah yang membantu kita mengingat banyak informasi.<sup>86</sup>

## 2. Respon Siswa Terhadap Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Belajar dikatakan berhasil atau tidak berhasil berdasarkan respon siswa. Respon siswa sangat penting dalam proses pembelajaran karena menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa. Jika siswa dapat merespon, berarti proses pembelajaran kurang lebih dapat diterima oleh mereka.

Menurut Azwar, Respon seseorang bisa baik atau buruk, positif atau negatif. Jika tanggapannya positif, orang tersebut cenderung

---

<sup>85</sup> Dr. Amin, S.Pd., M.Si., *Model Pembelajaran Kontemporer*, (Pusat Penerbitan LPPM, 2022), 339

<sup>86</sup> *Ibid*, hal 339

menyukai atau mendekati objek tersebut, sedangkan tanggapan negatif cenderung menjauhkan orang tersebut dari objek tersebut.<sup>87</sup>

Hal ini serupa dengan hasil penelitian tentang respon siswa terhadap kreativitas guru yaitu Siswa senang karena menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dapat membuat lingkungan menjadi lebih menarik. Siswa memperoleh pemahaman juga karena berbagai metode pembelajaran dapat membantu siswa menerima materi pelajaran dengan baik.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Ada faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas seorang guru.

#### a. Faktor Pendukung

##### 1) Keaktifan guru dan siswa

Guru dan siswa saling mempersiapkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, dan sama-sama menyadari pentingnya ilmu dan pengetahuan. Selanjutnya, siswa menerima umpan balik dengan aktif mengajukan pertanyaan tentang materi yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

##### 2) Kesiapan dan profesionalisme guru

Setiap kali mengajar, guru selalu menyiapkan RPP terlebih dahulu, membuat *handout* untuk siswa, menguasai materi, dan

---

<sup>87</sup> Dr. H. Riduwan, M.Pd.I, Perubahan dan Modernisasi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) 22

memilih metode yang tepat dalam proses belajar mengajar untuk memastikan pembelajaran terjadi secara efektif.

### 3) Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Jenggawah, SMPN 2 Ajung dan SMPN 2 Mumbulsari kemampuan siswa sudah cukup baik. Mereka sudah belajar mandiri saat guru tidak masuk ke dalam kelas. Mereka mencari literatur baik dari buku maupun dari internet.

## b. Faktor Penghambat

### 1) Kondisi Kelas

Kondisi kelas yang tidak nyaman membuat siswa sulit untuk fokus pada pelajaran guru. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus dapat memberikan lingkungan yang nyaman bagi siswa agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

### 2) Penyusutan Waktu

Penyusutan waktu biasanya disebabkan karena memiliki terlalu banyak bahan materi. Selain itu juga fasilitas yang kurang memadai menyebabkan pembelajaran memakan banyak waktu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan terkait kreativitas guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Bentuk – Bentuk Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 diantaranya yaitu: menyusun RPP, metode ceramah atau tanya jawab, *Think Pair Share*, diskusi, presentasi, *Mind Map* (Peta Konsep), dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS. Respon Siswa Terhadap Kreativitas Guru yaitu Siswa senang karena menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dapat membuat lingkungan menjadi lebih menarik. Siswa memperoleh pemahaman juga karena berbagai metode pembelajaran dapat membantu siswa menerima materi pelajaran dengan baik. Faktor dalam kreativitas guru dibagi menjadi dua antara lain faktor pendukung dan faktor penghambat. Keaktifan guru dan siswa, kesiapan dan profesionalisme guru, serta kemampuan siswa merupakan faktor pendukung kreativitas guru. Sedangkan hambatannya meliputi kondisi kelas dan kendala waktu. Kondisi kelas yang tidak nyaman membuat siswa sulit untuk fokus pada pelajaran guru. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus dapat memberikan lingkungan yang nyaman bagi siswa agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sedangkan Penyusutan waktu dilihat dari materi yang terlalu banyak sehingga memakan banyak waktu dan harus meminimalisir waktu.

## B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, peneliti memberi beberapa saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

### 1. Guru Mata Pelajaran IPS

Diharapkan dapat lebih meningkatkan kreativitas mengajar sehingga nantinya dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

### 2. Kepada Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan menjadi siswa yang lebih baik, fokus, serta tekun dalam belajar sehingga kelas menjadi lebih aktif, belajar lebih nyaman, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

### 3. Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memaksimalkan tanggung jawab guru, khususnya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta memberikan motivasi dan dukungan terhadap apa saja yang dapat mendorong semangat belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2016). *Great Teacher!/: Kiat Sukses Menjadi Guru Inspiratif, Inovatif, dan Motivatif*. Yogyakarta: DIVA PRESS.
- Pakpahan, M. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Rachmawati, Y. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Suyanto , & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Usman, U. (2006). *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- A.Z, M. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat* . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 37.
- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 337.
- Achmad, S. (2020). *Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto*. Skripsi.
- Anggito, A., & Setiawan , J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Asfandiyar, A. Y. (2009). *Kenapa Guru harus Kreatif?* Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Asmani, J. M. (2009). *7 Komponen Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books (IHDINA).
- Asmani, J. M. (2010). *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, dan inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- B. Uno , H., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Amin, S. M. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.

- Dr. H. Riduwan, M. (2020). *Perubahan dan Modernisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hafid, A., Sudirman, & dkk. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 168.
- Lestari, E. P. (2021). *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Moh. Sutomo. (2019). *Pengembangan Kurikulum IPS*. Surabaya: Pustaka Radja.
- Monawati, & Fauzi. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. *Pesona Dasar PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala*, 35.
- Naim, N. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: TERAS.
- Nasution, T. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 227.
- Penyusun, T. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ristiana, D. (2022). *Metode Pembelajaran*. Penerbit Lakeisha.
- Riyanti, P. D. (2019). *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Safitri, R. (2021). *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDIT Al-Aufa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Santoso, H. B., & Subagyo. (2017). Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman. *Jurnal Taman Vokasi*, 41.
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca.

- Soebani, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Srirahmawati, I. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Mengasah Penalaran Matematika Siswa SDN 29 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Ainara Journal*, 115.
- Sudiyono. (2020). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abima.
- Sugi. (2019). *Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprapno, Herwati, & dkk. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Suyanto. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tyas, S. A. (2015). *Kreativitas Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang*. Skripsi.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Permata Sari  
Nim : T20189066  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : FTIK  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SID  
J E M B E R

Jember, 15 Mei 2023

Saya yang menyatakan

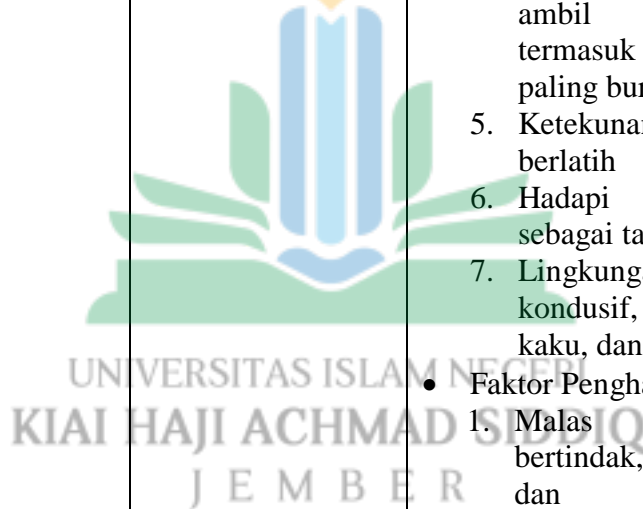


Nadia Permata Sari  
T20189066

Nama : Nadia Permata Sari  
 NIM : T20189066

**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023	Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS di MGMP	1. Kreativitas Guru 2. Pembelajaran IPS	Bentuk Kreativitas Guru 1. Fleksibel 2. Optimis 3. <i>Respect</i> 4. Cekatan 5. Humoris 6. Inspiratif 7. Lembut 8. Disiplin 9. Responsive 10. Empatik  Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas Guru <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor Pendorong               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepekaan dalam melihat lingkungan</li> <li>2. Kebebasan dalam melihat lingkungan /bertindak</li> <li>3. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil</li> <li>4. Optimis dan berani</li> </ol> </li> </ul>	1. Menggunakan Pendekatan Kualitatif dan Jenis Penelitian Deskriptif 2. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 4. Pengecekan Keabsahan Data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023?



			<p>ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Ketekunan untuk berlatih</li><li>6. Hadapi masalah sebagai tantangan</li><li>7. Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter</li></ol> <ul style="list-style-type: none"><li>• Faktor Penghambat<ol style="list-style-type: none"><li>1. Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu</li><li>2. Anggap remeh karya orang lain</li><li>3. Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji</li><li>4. Cepat puas</li><li>5. Tak berani tanggung risiko</li><li>6. Tidak percaya diri</li><li>7. Tidak disiplin</li><li>8. Tidak tahan uji</li></ol></li></ul>		
--	--	--	--	--	--

## **Lampiran 1: Pedoman Wawancara dan Observasi**

### **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah, 2 Ajung dan 2 Mumbulsari?
2. Apa saja bentuk kreativitas bapak atau ibu dalam melaksanakan pembelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah, 2 Ajung dan 2 Mumbulsari?
3. Apa saja pengembangan metode yang digunakan oleh guru IPS di SMPN 1 Jenggawah, 2 Ajung dan 2 Mumbulsari?
4. Upaya apa saja yang pernah sedang, dan yang akan bapak atau Ibu lakukan untuk meningkatkan kreativitas mengajar mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah, 2 Ajung dan 2 Mumbulsari?
5. Bagaimana hasil dari kreativitas bapak atau ibu pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah, 2 Ajung dan 2 Mumbulsari?
6. Apa saja kendala yang dialami bapak atau ibu selama melaksanakan proses pengembangan kreativitas di SMPN 1 Jenggawah, 2 Ajung dan 2 Mumbulsari?
7. Bagaimana solusi menangani kendala tersebut selama melaksanakan pengembangan kreativitas di SMPN 1 Jenggawah, 2 Ajung dan 2 Mumbulsari?
8. Bagaimana upaya lain yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreativitasnya Selain mengadakan MGMP?
9. kapan diadakannya setiap kegiatan MGMP dari sekolah maupun dari luar sekolah?
10. Bagaimana pendapat anda tentang bentuk kreativitas guru yang telah dilaksanakan di SMPN 1 Jenggawah, 2 Ajung dan 2 Mumbulsari?
11. Apakah ada perkembangan hasil belajar dari model pembelajaran yang diterapkan oleh guru?
12. Apakah anda senang dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut?
13. Apakah dengan adanya kreativitas yang guru lakukan, anda sangat antusias ketika pembelajaran berlangsung?

### **Pedoman Observasi**

1. Kegiatan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan bentuk kreativitas.
2. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas ketika menggunakan bentuk kreativitas.





## Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian

### Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian SMPN 1 Jenggawah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-4913/In.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 JENGGAWAH

Jl. Tempurejo No.63, Wedan Gn., Wonojati, Kec. Jenggawah, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189066

Nama : NADIA PERMATA SARI

Semester : Semester sembilan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ENY RUSMIATI, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Oktober 2022

Dekan,

Makn Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



MASHUDI

## Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian SMPN 2 Ajung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5489/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 AJUNG

Jl. Nusa Indah No 100, Mangaran, Kec. Ajung, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189066  
Nama : NADIA PERMATA SARI  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Samanan., S.Pd. Mkp.d.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 November 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian SMPN 2 Mumbulsari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0039/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 MUMBULSARI

Jl. MAYJEN WITARMIN NO.15, Desa Lengkong Kecamatan Mumbulsari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189066

Nama : NADIA PERMATA SARI

Semester : Semester sepuluh

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu HANA WAHYUNI.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Januari 2023

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



MASHUDI

### Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

### Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian Kepada Ketua MGMP Wilayah Jember Timur



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN IPS**  
**WILAYAH JEMBER TIMUR**



Sekretariat : SMP NEGERI 2 AJUNG  
Alamat : Jl Nusa Indah No, 100 Mangaran – Ajung - Jember

**SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN**

*No. 035 / MGMP. WIL. TIMUR / 2023*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Aris Susianto**  
NIP. : 19670413 200801 1 010  
Pangkat/Gol :  
Jabatan : Ketua MGMP IPS Wilayah Jember Timur

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Nadia Permata Sari**  
NIM : T20189066  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS)  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 14 November sampai dengan 18 Januari 2023, sehubungan denga penyusunan skripsi dengan judul **"Kreativitas Guru dalam Pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajung, 29 Maret 2023  
Ketua  
  
**Dr. ARIS SUSIANTO**  
NIP. 19670413 200801 1 010

Sekretaris

**WINTA TRISNANI, SE**  
NIP. 19750803 201412 2 001

## Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian SMPN 1 Jenggawah



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 JENGGAWAH**  
Jalan Tempurejo 63 ☎ (0331) 7591398 Jenggawah Jember  
KECAMATAN JENGGAWAH  
email : smpnegerisatujenggawah@gmail.com



### SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

Nomor : 070/023/310.19.20523866/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ENY RUSMIATI, S.Pd.  
NIP. : 19680518 199303 2 009  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD SATDIK SMPN 1 Jenggawah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NADIA PERMATA SARI  
NIM : T20189066  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 14 Oktober sampai dengan 22 November 2022, sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul "*Kreativitas Guru dalam pembelajaran IPS di MGMP Wilayah Jember Timur Tahun Pelajaran 2022/2023*"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jenggawah, 11 Februari 2023  
Kepala Sekolah,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMPN 1 JENGGAWAH  
KECAMATAN JENGGAWAH  
JEMBER  
ENY RUSMIATI, S.Pd.  
NIP. 19680518 199303 2 009

## Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian SMPN 2 Ajung



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 AJUNG

Jl. Nusa Indah NO.100 Mangaran – Ajung  
Email : [smpn2ajung@yahoo.co.id](mailto:smpn2ajung@yahoo.co.id)



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 032 / 310.18.20549893 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : AHMAD SAMANAN, S.Pd,M.KPd  
PANGKAT/GOL : PENATA TK 1 / IIIId  
NIP : 19680425 200501 1 007  
JABATAN : KEPALA SEKOLAH

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

NAMA : NADIA PERMATA SARI  
TEMPAT / TANGGAL LAHIR : Jember, 26 Juni 2000  
NIM : T20189066  
PRODI : Tardis IPS  
JENIS KELAMIN : Perempuan  
PERGURUAN TINGGI : UIN KHAS JEMBER

Benar – benar telah melaksanakan tugas penelitian dengan “Kreativitas Guru dalam pembelajaran IPS di MGMP wilayah jember timur tahun pelajaran 2022/2023” dimulai dari tanggal 14 November s/d 18 Januari 2023 di SMPN 2 Ajung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ajung, 17 Februari 2023  
Kepala Sekolah



AHMAD SAMANAN, S.Pd, M.KPd  
NIP. 19680425 200501 1 007

## Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian SMPN 2



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 MUMBULSARI  
KECAMATAN MUMBULSARI



Jln. Mayjen Witarmin No. 15 Lengkong Kode Pos : 68174

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor 421.3/186/310.05.20558459/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMPN 2 Mumbulsari :

Nama : Drs. Dudik Prasanto, M. Pd  
NIP : 19681023 199512 1 001  
Pangkat/golongan : Pembina Tk I, IV/b  
Jabatan : Kepala UPTD SATDIK SMP Negeri 2 Mumbulsari

Menenrangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Nadia Permata Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 3 Maret 1983  
Nim : T20189066  
Prodi : Tardis IPS  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

Benar – benar telah melaksanakan tugas penelitian dengan "Kreativitas Guru dalam pembelajaran IPS di MGMP wilayah Jember Jawa Timur tahun pelajaran 2022/2023" dimulai tanggal 14 November s/d 18 Januari di SMPN 2 Mumbulsari.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya,



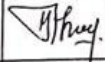

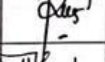
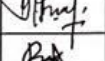
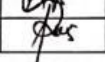
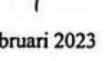
Jember, 16 Februari 2023  
Kepala Sekolah

  
*M. Dudik Prasanto*  
Drs. Dudik Prasanto, M. Pd  
NIP. 19681023 199512 1 001

## Lampiran 4: Jurnal Kegiatan Penelitian

### Jurnal Kegiatan Penelitian SMPN 1 Jenggawah

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SMPN 1 JENGGAWAH  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**


No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	15-05-2022	Pra penelitian untuk melihat kondisi di lapangan dan melengkapi data dalam pembuatan proposal	
2	14-10-2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah di SMPN 1 Jenggawah	
3	17-10-2022	Pengamatan langsung proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX di SMPN 1 Jenggawah	
4	19-10-2022	Wawancara kepada guru IPS mengenai kreativitas guru	
5	20-10-2022	Meminta dokumentasi kepada tata usaha untuk melengkapi data	
6	14-11-2022	Pengamatan langsung di kelas IX mengenai kreativitas guru IPS	
7	17-11-2022	Wawancara kepada siswa mengenai kreativitas guru IPS	
8	22-11-2022	Melengkapi data yang diperlukan	



Nadia Permata Sari, S.Pd.  
NIP. 196805181993032009

Jember, 9 Februari 2023









Peneliti

  
Nadia Permata Sari  
NIM : T20189066



## Jurnal Kegiatan Penelitian SMPN 2 Ajung


**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SMPN 2 AJUNG  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	7-11-2022	Pra penelitian untuk melihat kondisi di lapangan dan melengkapi data dalam pembuatan proposal	
2	14-11-2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah di SMPN 2 Ajung	
3	16-11-2022	Pengamatan langsung proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMPN 2 Ajung	
4	17-11-2022	Wawancara kepada guru IPS mengenai kreativitas guru	
5	28-11-2022	Meminta dokumentasi kepada tata usaha untuk melengkapi data	
6	11-01-2023	Pengamatan langsung di kelas VII mengenai kreativitas guru IPS	
7	12-01-2023	Wawancara kepada siswa mengenai kreativitas guru IPS	
8	18-01-2023	Melengkapi data yang diperlukan	

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Ahmad Samahan, S.Pd, M.Ked.  
NIP. 196804252005011007

Jember, 16 Februari 2023

Penciti

  
Nadia Permata Sari  
NIM : T20189066

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 5: Dokumentasi Pembelajaran

Dokumentasi kegiatan guru membuka pelajaran SMPN 2 Mumbulsari



Dokumentasi kegiatan guru menyampaikan materi pembelajaran SMPN 2 Mumbulsari



Dokumentasi guru menjelaskan materi menggunakan kreativitas SMPN 2 Ajung



Dokumentasi kegiatan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara berpasangan SMPN 1 Jenggawah



Dokumentasi siswa presentasi di depan kelas SMPN 1 Jenggawah



Dokumentasi wawancara



## Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### 1. SMPN 1 Jenggawah

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 1 Jenggawah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/ I
Materi Pokok	: <b>Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi</b>
Sub Materi	: Perubahan Sosial Budaya
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit (1x Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengetahui pengertian perubahan sosial budaya.
- Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya

#### B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan & Sumber Belajar

- ❖ **Media** : Lembar kerja (siswa), Internet , Lembar Penilaian
- ❖ **Alat/Bahan** : Smart Phone dan Buku Paket
- ❖ **Sumber Belajar** : Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX

#### C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <b>Perubahan Sosial Budaya</b> .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti ( 40 Menit )	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diminta melihat, mengamati, membaca sembari dibimbing oleh pengajar yang berkaitan dengan materi <b>Perubahan Sosial Budaya</b> .
<b>Critical</b>	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi

<b>Thinking</b>	sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap beraitan dengan <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Perubahan Sosial Budaya</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik membahas hasil diskusi dari <i>Perubahan Sosial Budaya</i> dibimbing oleh pengajar.
<b>Creativity</b>	Peserta didik diminta mengerjakan assessment dalam bentuk uraian berkaitan dengan <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .
<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

#### D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. **Penilaian Sikap** berupa observasi/jurnal
2. **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis uraian
3. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian diskusi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Mengetahui Kepala SMPN 1 Jenggawah  <u>Eny Rusmiati, S.Pd</u> NIP. 196805181993032009	Jember, 16 November 2022 Guru Mata Pelajaran  <u>Esti Handayani, S.Pd.</u> NIP. 196404141985122005
---	--

## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

#### Perubahan Sosial Budaya

##### 1. Pengertian Perubahan Sosial-Budaya

Definisi perubahan sosial budaya adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, & struktur sosial pada waktu tertentu. Definisi yang lainnya dari perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang kemudian mempengaruhi terhadap nilai-nilai, sikap-sikap, pola-pola perilaku antara kelompok-kelompok yang terdapat dalam masyarakat.

##### 2. Faktor-faktor Penyebab Perubahan

Berikut adalah faktor penyebab terjadinya perubahan dalam masyarakat antara lain:

###### a. Faktor Geografis

Pada faktor geografis terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan alam. Lingkungan fisik misalnya letak geografisnya akan mempengaruhi perubahan itu. Pada daerah yang susah untuk dijangkau tentu akan sangat lamban perubahannya, sebab kontak budaya akan terbatas. Ini mempunyai arti bahwa perubahan budaya berkaitan dengan lingkungan alam. Banyak bangunan kuno menjadi berubah secara fisik sebab faktor temperatur termasuk keadaan cuaca. Misalnya bangunan candi akan cepat ditumbuhi lumut jika udaranya dalam keadaan lembab.

###### b. Faktor-faktor Teknologis

Faktor ini berhubungan dengan adanya penemuan baru dalam masyarakat. Penemuan bisa dalam 2 macam bentuk yaitu discovery (penemuan) dan invention (diterima/diterapkan).

- Discovery. Pengertian Discovery adalah penemuan baru baik yang berupa alat (fisik) maupun ide (non fisik). Sebagai contoh adalah : penemuan traktor untuk membajak sawah.

- Invention. Pengertian Invention adalah jika masyarakat sudah mengakui, menerima dan menerapkan penemuan baru tersebut. Masyarakat menerima traktor sehingga meninggalkan cara membajak sawah dengan sapi.

Sehingga dengan demikian proses discovery menjadi invention, membutuhkan waktu yang lama untuk proses adaptasi.

### 3. Bentuk Perubahan

Berikut adalah bentuk perubahan dalam masyarakat :

- a. Perubahan yang terjadi secara cepat & secara lambat
- b. Perubahan yang pengaruhnya kecil & pengaruhnya besar
- c. Perubahan yang dikehendaki & yang tidak dikehendaki

### 4. Tipe Masyarakat Dalam Menyikapi Perubahan

- a. Suatu perubahan dianggap bermanfaat dan menguntungkan apabila
  - 1) Masyarakat merasa memerlukan
  - 2) Perubahan tersebut bisa difahami dan dikuasai
  - 3) Menguntungkan bagi masyarakat
  - 4) Tidak merusak prestise
  - 5) Mendorong dalam peningkatan taraf hidup
  - 6) Tidak bertentangan dengan tata nilai yang berlaku di dalam masyarakat.
- b. Suatu perubahan dianggap merugikan apabila:
  - 1) Memakai hal yang baru akan memperoleh hukuman dari masyarakat
  - 2) Penemuan baik material/ non material susah untuk diintegrasikan dalam pola kebudayaan dimana perubahan tersebut timbul.
  - 3) Menghambat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi
  - 4) Bertentangan dengan tata nilai yang dianut di dalam masyarakat

## Lampiran 2

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Ketrampilan : penilaian diskusi

### 2. Instrumen Penilaian

#### a) Penilaian Sikap

- 1. Teknik penilaian: observasi/jurnal
- 2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

#### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama sekolah : SMPN 1 Jenggawah

Kelas/semester : IX/Ganjil

Mata pelajaran : IPS

Tahun pelajaran : 2022/2023

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

#### b) Penilaian Pengetahuan

- b) Teknik Penilaian: Tes tertulis bentuk uraian
- c) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

#### c) Instrumen Penilaian

#### INTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

##### SOAL URAIAN

#### 1) Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
- b. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik



2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

3) Soal

1. Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial budaya?
2. Jelaskan hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya!
3. Jelaskan tentang perubahan sosial lambat atau evolusi! Berikan contohnya!
4. Apakah yang dimaksud dengan perubahan yang pengaruhnya kecil? Berikan contohnya!

**Bobot Tiap Soal : 25**

**Penilaian Keterampilan**

No.	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

**Keterangan :**

Nilai terentang antara 1-4

Nilai 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

Penilaian keterampilan = skor yang diperoleh di bagi

## 2. SMPN 2 Ajung

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP 2 Ajung  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Materi Pokok : Perubahan Sosial Budaya  
Alokasi Waktu : 60 Menit (1x pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model Problem Based Learning peserta didik diharapkan mampu :

- Mengetahui pengertian perubahan sosial budaya.
- Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya

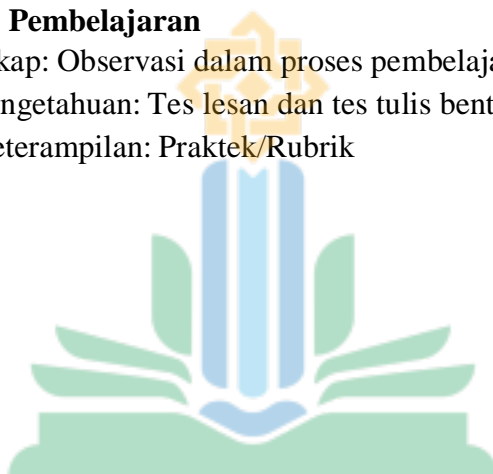
#### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti ( 40 Menit )	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diminta melihat, mengamati, membaca sembari dibimbing oleh pengajar yang berkaitan dengan materi <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .
<b>Critical Thinking</b>	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Perubahan Sosial Budaya</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik membahas hasil diskusi dari <i>Perubahan Sosial</i>

	<i>Budaya</i> dibimbing oleh pengajar.
<b>Creativity</b>	Peserta didik diminta mengerjakan assessment dalam bentuk uraian berkaitan dengan <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .
<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.</li> <li>• Guru Memberikan penghargaan( misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada siswa/kelompok yang kinerjanya Baik.</li> <li>• Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ul>	

### C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek/Rubrik



Mengetahui

Kepala SMPN 2 Ajung

Jember, 9 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Samanan, S.Pd. Mkp.

NIP. 196804252005011007

Drs. Aris Susianto

NIP. 196704132008011010

### 3. SMPN 2 Mumbulsari

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 2 Mumbulsari
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Materi Pokok	: Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi
Sub Materi	: Perubahan Sosial Budaya
Alokasi Waktu	: 60 Menit (1x Pertemuan)

#### A. Tujuan Pelajaran

Melalui Pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik diharapkan dapat

- Memahami perubahan sosial budaya sebagai dampak dari globalisasi
- Menganalisis konsep dan bentuk globalisasi dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya.
- Menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.
- Memahami dan menjelaskan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.
- Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan social budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan

#### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti ( 40 Menit )	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diminta melihat, mengamati, membaca sembari dibimbing oleh pengajar yang berkaitan dengan materi <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .
<b>Critical</b>	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi

<b>Thinking</b>	sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap beraitan dengan <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Perubahan Sosial Budaya</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik membahas hasil diskusi dari <i>Perubahan Sosial Budaya</i> dibimbing oleh pengajar.
<b>Creativity</b>	Peserta didik diminta mengerjakan assessment dalam bentuk uraian berkaitan dengan <i>Perubahan Sosial Budaya</i> .
<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>	

### C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. **Sikap** : Lembar pengamatan,
2. **Pengetahuan** : LKPD
3. **Ketrampilan**: Kinerja & observasi diskusi

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Mengetahui  
Kepala SMPN 2 Mumbulsari

Jember, 13 Februari 2023  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Dudik Prasanto, M.Pd  
NIP. 196810231995121001

Yuni Sugiantin, S.Pd  
NIP. 198406092022212002

## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Nadia Permata Sari  
NIM : T20189066  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 26 Juni 2000  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : UIN KHAS Jember  
Alamat : Dusun Krajan RT/RW 002/002, Desa Wonojati,  
Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Jenggawah 02, Jember 2006 – 2012
2. SMP : MTs. Maftahul Huda, Jember 2012 – 2015
3. SMA : MAN 1 Jember, Jember 2015 – 2018
4. PT : Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) 2018 – 2023